

**PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
KECERDASAN SOSIAL SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
KELAS VII**

**PROGRAM LAYANAN  
PANDUAN GURU  
MATERI LAYANAN  
PANDUAN EVALUASI**



**Maryam Rahim  
Irvan Usman  
Meiske Puluhulawa**

*Maryam Rahim, dkk*

PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII

ISBN 978-602-6204-20-2



**UNG Press**

UNG Press-Gorontalo

ISBN 978-602-6204-20-2

**PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
KECERDASAN SOSIAL SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII**

**UU No 19**

**Tahun 2002**

**tentang Hak Cipta**

Fungsi dan Sifat Hak Cipta pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

**PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
KECERDASAN SOSIAL SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VII**

**Maryam Rahim  
Irvan Usman  
Meiske Puluhulawa**

ISBN : 978-602-6204-20-2



**Universitas Negeri Gorontalo Press  
Anggota IKAPI**

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125  
Kota Gorontalo

Website : [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)



**Universitas Negeri Gorontalo Press**

**Anggota IKAPI**

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125

Kota Gorontalo

Website : [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

---

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

---

---

©Maryam Rahim; Irvan Usman; Meiske Puluhulawa

**PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING KECERDASAN  
SOSIALSISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS  
VII**

ISBN : 978-602-6204-20-2

Desain Cover : Dedi

Diterbitkan dan dicetak oleh : UNG Press Gorontalo

Cetakan Pertama : September 2017

---

**PENERBIT UNG Press Gorontalo**

**Anggota IKAPI**

---

**Isi diluar tanggungjawab percetakan**

---

© 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,  
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
ini **tanpa izin tertulis** dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Segala puji dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah, dan karuniaNya sehingga penyusunan Panduan Bimbingan dan Konseling Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*).

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII, merupakan siswa yang sedang dalam masa peralihan dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah yang harus melakukan interaksi sosial dengan orang-orang-orang baru yang berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang berbeda-beda. Oleh sebab itu para siswa tersebut membutuhkan bantuan untuk memiliki kecerdasan sosial yang sangat dibutuhkan dalam interaksi sosialnya. Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan sosial siswa melalui layanan bimbingan dan konseling. Buku Panduan ini disusun untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai pedoman dalam menjalankan peran dimaksud.

Buku Panduan ini terdiri dari empat bagian, yakni:

1. Program Layanan (Buku 1), yang memuat: (a) Program Tahunan, dan (b) Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK), yang terdiri dari 15 RPLBK, sesuai indikator kecerdasan sosial.
2. Panduan Guru (Buku 2), yang berisi petunjuk tentang aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan untuk pengembangan kecerdasan sosial siswa. Buku ini memuat empat topik sesuai indikator kecerdasan sosial, yang memuat komponen: (a) Deskripsi, (b) Hasil yang Diharapkan, (c) Komponen Layanan, (d) Strategi Layanan, (e) Media dan Fasilitas, dan (f) Evaluasi.
3. Materi Layanan (Buku 3), yang berisi uraian materi layanan yang dibagi dalam empat topik, yakni: (a) Topik 1: Empatik Dasar, (b) Topik 2: Penyelerasan, (c) Topik 3: Ketepatan Empatik, (d) Topik 4: Kemampuan Sosial, (e) Topik 5: Sinkronisasi (Komunikasi Non Verbal), (f) Topik 6: Presentasi Diri, (g) Topik 7: Pengaruh, dan (h) Topik 8: Kepedulian.
4. Panduan Evaluasi (Buku 4), berisi petunjuk tentang cara mengevaluasi perkembangan kecerdasan sosial siswa, yang memuat: (a) Instrumen pada Akhir setiap Kegiatan sesuai Indikator Kecerdasan Sosial, yang

terdiri dari 9 indikator, (b) Instrumen Kecerdasan Sosial pada Akhir Seluruh Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama, (c) Petunjuk Penyekoran, dan (d) Klasifikasi Penilaian. Diharapkan buku ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara efektif, sehingga dapat menciptakan siswa-siswa yang memiliki kecerdasan sosial, yang mampu berinteraksi secara positif baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, yang pada gilirannya akan mewujudkan masyarakat Indonesia yang aman dan damai.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku, termasuk dalam pelaksanaan penelitian yang telah menghasilkan buku ini. Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa masih terdapat hal-hak yang perlu disempurnakan dalam buku ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan dari para pengguna buku ini khususnya guru bimbingan dan konseling demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Penulis,

# DAFTAR ISI

	Hal.
<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vii
<b>PROGRAM LAYANAN</b> .....	1
<b>PANDUAN GURU</b> .....	87
Pengantar .....	87
A. Topik 1 .....	89
B. Topik 2 .....	93
C. Topik 3 .....	97
D. Topik 4 .....	101
E. Topik 5 .....	105
F. Topik 6 .....	109
G. Topik 7 .....	113
H. Topik 8 .....	117
I. Topik 9 .....	121
J. Topik 10 .....	125
K. Topik 11 .....	129
L. Topik 12 .....	133
M. Topik 13 .....	1137
N. Topik 14 .....	141
O. Topik 15 .....	145
<b>MATERI LAYANAN</b> .....	149
Pengantar .....	149
• Topik 1 Empati Dasar .....	151
• Topik 2 Penyelesaian .....	157
• Topik 3 Ketepatan Empati .....	163
• Topik 4 Kemampuan Sosial .....	169
• Topik 5 Sinkronisasi .....	175
• Topik 6 Presentasi Diri .....	181
• Topik 7 Pengaruh .....	185
• Topik 8 Kepedulian .....	191
<b>PANDUAN EVALUASI</b> .....	195
A. Pengantar .....	195

B.	Komponen Panduan.....	195
C.	Tujuan Evaluasi .....	195
D.	Pelaksanaan Evaluasi .....	196
1	Instrumen Pada Akhir Setiap Kegiatan Sesuai Indikator Kecerdasan Sosial.....	197
2	Instrumen Kecerdasan Sosial Siswa Pada Akhir Seluruh Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	239

## PENGANTAR

Buku Program layanan (Buku 1) ini merupakan bagian utuh dan dikembangkan bersama dengan Buku Panduan Bimbingan dan Konseling Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, yang disusun sebagai hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*).

Buku 1 ini memuat Program Tahunan dan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan untuk mengembangkan kecerdasan sosial siswa Sekolah Menengah Pertama khususnya Kelas VII. Diharapkan buku ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara efektif, sehingga dapat menciptakan siswa-siswa yang memiliki kecerdasan sosial, yang mampu berinteraksi secara positif baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, yang pada gilirannya akan mewujudkan masyarakat Indonesia yang aman dan damai.

.



**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING  
PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL  
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

NO	PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEMESTER)	
								I	II
1.	Peningkatan Empati Dasar	<p>a. Bimbingan Pribadi</p> <p>b. Bimbingan Sosial</p>	<p>a. Meningkatkan kemampuan siswa memahami perasaan orang lain.</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan siswa merasakan isyarat-isyarat emosi non verbal dan verbal.</p>	<p>Aspek Perkembangan Kemampuan Emosi</p> <p>a. Pengemalan: Mengetahui cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar</p> <p>b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain</p> <p>c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual</p>	<p><b>Komponen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Dasar</li> <li>- Pelayanan responsif</li> <li>- Perencanaan Individual</li> <li>- Dukungan sistem</li> </ul> <p><b>Strategi Layanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Klasikal</li> <li>- Bimbingan Kelompok</li> <li>- Konseling Kelompok</li> <li>- Konseling Individual</li> </ul>	<p>Siswa SMP Kelas VII</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi perilaku siswa</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Angket</li> </ul>	X	

NO PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEWIS TER)	
							I	II
2.	<p>a. Bimbingan Pribadi</p> <p>b. Bimbingan Sosial</p>	<p>a. Meningkatkan kemampuan mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan memahami penyampaian orang lain</p> <p>c. Meningkatkan kemampuan menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain</p>	<p>Aspek Perkembangan Kematangan Emosi</p> <p>a. Pengenalan: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar</p> <p>b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain</p> <p>c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan pertimbangan kontekstual</p>	<p><b>Komponen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Dasar</li> <li>- Pelayanan responsif</li> <li>- Perencanaan Individual</li> <li>- Dukungan sistem</li> </ul> <p><b>Strategi Layanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Klasikal</li> <li>- Bimbingan Kelompok</li> <li>- Konseling Kelompok</li> <li>- Konseling Individual</li> </ul>	Siswa SMP Kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi perilaku siswa</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Angket</li> </ul>	X	

NO	PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEMESTER)	
								I	II
3.	Peningkatan Kemampuan Empatik	<p>a. Bimbingan Pribadi</p> <p>b. Bimbingan Sosial</p>	<p>a. Meningkatkan kemampuan memahami pikiran orang lain</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan memahami perasaan orang lain</p> <p>c. Meningkatkan kemampuan memahami maksud penyampai dan perilaku orang lain</p>	<p>Aspek Perkembangan Kematangan Emosi</p> <p>a. Pengamatan: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar</p> <p>b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain</p> <p>c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual</p>	<p><b>Komponen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Dasar</li> <li>- Pelayanan responsif</li> <li>- Perencanaan Individual</li> <li>- Dukungan sistem</li> </ul> <p><b>Strategi Layanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Klasikal</li> <li>- Bimbingan Kelompok</li> <li>- Konseling Kelompok</li> <li>- Konseling Individual</li> </ul>	<p>Siswa SMP Kelas VII</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi perilaku siswa</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Angket</li> </ul>	X	

NO	PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEMESTER)	
								I	II
4.	Peningkatan Kemampuan Memahami Dunia Sosial	a. Bimbingan Pribadi b. Bimbingan Sosial	a. Meningkatkan kemampuan memahami dunia sosial b. Meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain	Aspek Perkembangan Kemampuan Emosi a. Pengenalan: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual	<b>Komponen:</b> - Pelayanan Dasar - Pelayanan responsif - Perencanaan Individual - Dukungan sistem  <b>Strategi Layanan:</b> - Bimbingan Klasikal - Bimbingan kelompok - Konseling Kelompok - Konseling Individual	Siswa SMP Kelas VII	- Observasi perilaku siswa - Wawancara - Angket	X	

NO	PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEMESTER)	
								I	II
5.	Peningkatan kemampuan sinkronisasi	a. Bimbingan Pribadi b. Bimbingan Sosial	a. Meningkatkan kemampuan memahami cara berinteraksi secara mulus dengan menggunakan bahasa verbal dan non verbal b. Meningkatkan kemampuan berinteraksi secara mulus dengan menggunakan bahasa verbal dan non verbal	Aspek Perkembangan Kemampuan Emosi a. Pengenalan: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual	<b>Komponen:</b> - Pelayanan Dasar - Pelayanan responsif - Perencanaan Individual - Dukungan sistem  <b>Strategi Layanan:</b> - Bimbingan Klasikal - Bimbingan Kelompok - Konseling Kelompok - Konseling Individual	Siswa SMP Kelas VII	- Observasi perilaku siswa - Wawancara - Angket	X	

NO	PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEMESTER)	
								I	II
6.	Peningkatan kemampuan presentasi diri	<p>a. Bimbingan Pribadi</p> <p>b. Bimbingan Sosial</p>	<p>a. Meningkatkan kemampuan memahami menampilkan secara efektif berinteraksi dengan orang lain</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain</p>	<p>Aspek Perkembangan Kemampuan Emosi</p> <p>a. Pengalaman: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar</p> <p>b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain</p> <p>c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual</p>	<p><b>Komponen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Dasar</li> <li>- Pelayanan responsif</li> <li>- Perencanaan Individual</li> <li>- Dukungan sistem</li> </ul> <p><b>Strategi Layanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BimbinganKlasikal</li> <li>- BimbinganKlompok</li> <li>- Konseling Kelompok</li> <li>- Konseling Individual</li> </ul>	<p>Siswa SMP Kelas VII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi perilaku siswa</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Angket</li> </ul>		X	

NO	PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEMESTER)	
								I	II
7.	Peningkatan kemampuan memberikan pengaruh		<p>a. Meningkatkan kemampuan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain</p>	<p>Aspek Perkembangan Kematangan Emosi</p> <p>a. Pengenalan: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar</p> <p>b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain</p> <p>c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual</p>	<p><b>Komponen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Dasar</li> <li>- Pelayanan responsif</li> <li>- Perencanaan Individual</li> <li>- Dukungan sistem</li> </ul> <p><b>Strategi Layanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BimbinganK lasikal</li> <li>- BimbinganK elompok</li> <li>- Kounseling Kelompok</li> <li>- Kounseling Individual</li> </ul>	<p>Siswa SMP Kelas VII</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi perilaku siswa</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Angket</li> </ul>		X

NO	PROGRAM	DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	KOMPONEN PROGRAM/ STRATEGI LAYANAN	TARGET SISWA	METODE EVALUASI	WAKTU (SEMESTER)	
								I	II
8.	Peningkatan kemampuan kepedulian		<p>a. Meningkatkan kemampuan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain</p> <p>b. Meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain</p>	<p>Aspek Perkembangan Kematangan Emosi</p> <p>a. Pengetahuan: Mengenal cara-cara mengespresikan perasaan secara wajar</p> <p>b. Akomodasi: Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain</p> <p>c. Tindakan: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual</p>	<p><b>Komponen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan Dasar</li> <li>- Pelayanan responsif</li> <li>- Perencanaan Individual</li> <li>- Dukungan sistem</li> </ul> <p><b>Strategi Layanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BimbinganKlasikal</li> <li>- BimbinganKelompok</li> <li>- Kounseling Kelompok</li> <li>- Kounseling Individual</li> </ul>	<p>Siswa SMP Kelas VII</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi perilaku siswa</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Angket</li> </ul>	X	

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(1)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Memahami Perasaan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara-cara memahami perasaan orang lain 2) Siswa mampu memahami perasaan orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat 3) Siswa mampu menerapkan perilaku memahami perasaan orang lain dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
	• Strategi	• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan langkah-langkah konseling individual)
	• Metode/Teknik	• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (dapat dipilih satu atau dua teknik)
	• Uraian Kegiatan	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Awal (5 menit)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok</li> <li>2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</li> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa (konseli) untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 Menit)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam hal memahami perasaan orang lain.</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami perasaan orang lain.</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah</li> </ul> </li> </ol>

			<p>dalam memahami perasaan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami masalah orang lain.</li> <li>- Cara-cara mengembangkan kemampuan memahami perasaan orang lain.</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara memahami perasaan orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memahami perasaan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami perasaan orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memahami perasaan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami perasaan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang</p>

			<p>akan diambil oleh siswa, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami perasaan orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memahami perasaan orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memahami perasaan orang lain dalam interaksi sosialnya.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
• Materi Layanan			• Memahami Perasaan Orang Lain
• Media Layanan			• LCD
• Tempat Penyelenggaraan			Ruang Kelas
• Waktu Penyelenggaraan			2 x Pertemuan (90 menit)
• Penyelenggara Layanan			Guru Bimbingan dan Konseling
• Pihak-Pihak yang dilibatkan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pendidikan Agama</li> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>
• Rencana Penilaian			
	• Waktu Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan siswa (konseli) dalam kegiatan layanan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (laijapang): perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
	• Teknik Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
	• Alat Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
• Tindak Lanjut			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Konseling individual</b></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lampiran</b></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Power point materi</b></li> <li>• <b>Ringkasan materi layanan</b></li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(2)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Memahami Isyarat Emosi Verbal dan Non Verbal
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami isyarat emosi verbal dan non verbal 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan “memahami isyarat verbal dan verbal” dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
	• Strategi	• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan langkah-langkah konseling individual)
	• Metode/Teknik	• Latihan/Permainan • Diskusi • Bibliokonseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
	• Uraian Kegiatan	
	• Tahap Awal (5 menit)	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan

			<p>baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa (konseli) untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli).</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan.</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi 30 menit)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam hal memahami isyarat emosi verbal dan non verbal.</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal.</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam memahami isyarat emosi verbal dan non verbal.</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami isyarat emosi verbal dan non verbal.</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal.</li> </ul> </li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara memahami isyarat emosi verbal dan non verbal.</li> </ul>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memahami isyarat emosi verbal dan non verbal?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami isyarat emosi verbal dan non verbal?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal?</li> <li>3) Siswa (konseli) membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memahami</li> </ol>

			isyarat emosi verbal dan non verbal dalam interaksi sosialnya.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami Isyarat Emosi Verbal dan Non Verbal</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>	Ruang Kelas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>	1 x Pertemuan (90 menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggara Layanan</li> </ul>	Guru Bimbingan dan Konseling
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Pendidikan Agama</li> <li>Guru PPKn</li> <li>Orang tua</li> <li>Wali kelas</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Penilaian</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian segera (laiseg): keterlibatan konseli di dalam kegiatan layanan.</li> <li>Penilaian jangka panjang (lajipang): perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Angket</li> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen angket</li> <li>Pedoman observasi</li> <li>Pedoman wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan kelompok</li> <li>Konseling kelompok</li> <li>Konseling individual</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Power point materi</li> <li>Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(3)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Mendengarkan dengan Terbuka Terhadap Penyampaian Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara-cara mendengarkan dengan baik dan terbuka terhadap penyampaian orang lain. 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan “mendengarkan dengan terbuka” terhadap penyampaian orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
• Tahap Awal (5 menit)		1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok 2) Guru bersama siswa (konseli)

			<p>mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</p> <p>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</p> <p>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>	<p>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</p> <p>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan</p> <p>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
		<p>1) Eksperientasi (30 menit)</p>	<p>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain.</p> <p>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</p> <p>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain</p> <p>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam mendengarkan penyampaian orang lain</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain.</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan</p>

			tentang cara-cara mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain.
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana caramendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan mendengarkan secara baik dan terbuka terhadap penyampaian orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan</li> </ol>

			mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan Dengan Terbuka Terhadap Penyampaian Orang Lain</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>	Ruang Kelas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>	1 x Pertemuan (45 menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggara Layanan</li> </ul>	Guru Bimbingan dan Konseling
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pendidikan Agama</li> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Penilaian</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (lajajang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak Lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(4)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Memahami Penyampaian Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara-cara memahamai penyampaian orang lain. 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan “memahami penyampaian orang lain” dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
<b>Uraian Kegiatan</b>		
	• Tahap Awal (5 menit)	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara

			<p>dengan baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 menit)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli).</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan.</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 menit)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam memahami penyampaian orang lain.</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami penyampaian orang lain.</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara memahami penyampaian orang lain</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami penyampaian orang lain</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan dalam memahami penyampaian orang lain.</li> </ul> </li> <li>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara</li> </ol>

				memahami penyampaian orang lain.
		2) Identifikasi (10 menit)		<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan dalam memahami penyampaian orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan dalam memahami penyampaian orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)		<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana caramemahami penyampaian orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan dalam memahami penyampaian orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)		<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami penyampaian orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memahami penyampaian orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk</li> </ol>

			mengaplikasikan kemampuan memahami penyampaian orang lain.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami Penyampaian Orang Lain</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>	Ruang Kelas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>	1 x Pertemuan (90 menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggara Layanan</li> </ul>	Guru Bimbingan dan Konseling
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Pendidikan Agama</li> <li>Guru PPKn</li> <li>Orang tua</li> <li>Wali kelas</li> </ul>
<b>Rencana Penilaian</b>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian segera (laisseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>Penilaian jangka panjang (laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Angket</li> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen angket</li> <li>Pedoman observasi</li> <li>Pedoman wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan kelompok</li> <li>Konseling kelompok</li> <li>Konseling individual</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Power point materi</li> <li>Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(5)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Menyerlaskan Diri Dengan Perasaan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa mampu memahami cara-cara menyerlaskan diri dengan perasaan orang lain 2) Siswa mampu menyerlaskan diri dengan perasaan orang lain
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
	• Strategi	• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
	• Metode/Teknik	• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
	• Uraian Kegiatan	
	• Tahap Awal (5 menit)	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan

			<p>baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 menit)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 menit)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam menyeleraskan diri dengan orang lain.</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain.</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan dalam menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain.</li> </ul> </li> <li>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara menyeleraskan diri dengan kemampuan orang lain.</li> </ol>

		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan dalam menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan dalam memahami menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana caramenyeleraskan diri dengan perasaan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan dalam menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan</li> </ol>

			menyeleraskan diri dengan perasaan orang lain.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyeleraskan Diri Dengan Perasaan Orang Lain</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>	Ruang kelas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>	1 x Pertemuan (90 menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggara Layanan</li> </ul>	Guru Bimbingan dan Konseling
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Pendidikan Agama</li> <li>Guru PPKn</li> <li>Orang tua</li> <li>Wali kelas</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Penilaian</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan layanan.</li> <li>Penilaian jangka panjang (lajapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Angket</li> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen angket</li> <li>Pedoman observasi</li> <li>Pedoman wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan kelompok</li> <li>Konseling kelompok</li> <li>Konseling individual</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Power point materi</li> <li>Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

.....

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)**

**(6)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Memahami Pikiran Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa mampu memahami pikiran orang lain. 2) Siswa mampu memahami pikiran orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. 3) Siswa mampu menerapkan perilaku “memahami pikiran orang lain” dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan langkah-langkah konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian Kegiatan</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Awal (5 menit)</li> </ul>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok.</li> <li>2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</li> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli).</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan.</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 menit)</li> </ol>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam hal memahami pikiran orang lain.</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami pikiran orang</li> </ol>

				<p>lain</p> <p>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam memahami pikiran orang lain</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami masalah orang lain</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memahami pikiran orang lain</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara memahami pikiran orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)		<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memahami pikiran orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami pikiran orang lain?</li> </ol>

		3) Analisis (10 menit)		<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memahami pikiran orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami pikiran orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)		<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami pikiran orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memahami pikiran orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memahami pikiran orang lain dalam interaksi sosialnya.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Akhir (10 menit)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Layanan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pikiran Orang Lain</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Layanan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>		Ruang Kelas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>		1 x Pertemuan (90 menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggara Layanan</li> </ul>		Guru Bimbingan dan Konseling
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pendidikan Agama</li> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>

•				• Rencana Penilaian
• Waktu Penilaian				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
• Teknik Penilaian				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
• Alat Penilaian				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
• Tindak Lanjut				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
• Lampiran				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(7)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Memahami Maksud Penyampaian dan Perilaku Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami maksud penyampaian orang lain. 2) Siswa mampu memahami perilaku orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. 3) Siswa mampu menerapkan perilaku “memahami maksud penyampaian orang lain” dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
• Tahap Awal		1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok

	(5 menit)		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</li> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa (konseli) untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli).</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan.</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>		
	1) Eksperientasi (30 menit)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam hal memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindari diri agar tidak mengalami masalah dalam memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami masalah orang lain</li> <li>- cara-cara mengembangkan</li> </ul> </li> </ol>

			<p>kemampuan memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain</p> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain</p>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan</li> </ol>

			memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memahami maksud dan perilaku orang lain dalam interaksi sosialnya.
		• Tahap Akhir (10 Menit)	• Refleksi • Evaluasi
		• Materi Layanan	• Memahami Maksud Penyampaian dan Perilaku Orang Lain
		• Media Layanan	• LCD
		• Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas
		• Waktu Penyelenggaraan	1 x Pertemuan (45 menit)
		• Penyelenggara Layanan	Guru Bimbingan dan Konseling
		• Pihak-Pihak yang dilibatkan	• Guru Pendidikan Agama • Guru PPKn • Orang tua • Wali kelas
		• Rencana Penilaian	
		• Waktu Penilaian	• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan layanan. • Penilaian jangka panjang (lajipang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.
		• Teknik Penilaian	• Angket • Observasi • Wawancara
		• Alat Penilaian	• Instrumen angket • Pedoman observasi • Pedoman wawancara
		• Tindak Lanjut	• Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual
		• Lampiran	• Power point materi • Ringkasan materi layanan

Mengetahui  
Kepala Sekolah

.....

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(8)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Memahami Dunia Sosial
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa mampu memahami dunia sosial . 2) Siswa memahami cara-cara memahami dunia sosial. 3) Siswa mampu menerapkan perilaku “memahami dunia sosial” dalam interaksi sosial di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
• Tahap Awal (5 menit)		1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan

			<p>baik.</p> <p>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</p> <p>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>	<p>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</p> <p>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan</p> <p>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
		<p>1) Eksperientasi (30 menit)</p>	<p>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi di dunia sosial</p> <p>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</p> <p>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami dunia sosial</p> <p>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam memahami dunia sosial</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami masalah orang lain</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memahami dunia sosial</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara memahami dunia sosial.</p>

	2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memahami dunia sosial?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami dunia sosial?</li> </ol>
	3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memahami dunia sosial?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami dunia sosial?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
	4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami dunia sosial?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memahami dunia sosial?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memahami dunia sosial</li> </ol>
	• Tahap Akhir (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
• Materi Layanan		• Mampu memahami dunia sosial
• Media Layanan		• LCD

• Tempat Penyelenggaraan		Ruang Kelas
• Waktu Penyelenggaraan		1 x Pertemuan (90 menit)
• Penyelenggara Layanan		Guru Bimbingan dan Konseling
• Pihak-Pihak yang dilibatkan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pendidikan Agama</li> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>
• Rencana Penilaian		
• Waktu Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
• Teknik Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
• Alat Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
• Tindak Lanjut		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
• Lampiran		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(9)**

• Topik Permasalahan		• Mampu Berinteraksi dengan Orang lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara-cara berinteraksi dengan orang lain 2) Siswa mampu berinteraksi dengan orang lain di sekolah, di rumah, dan di masyarakat
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 menit)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya yaitu cara berinteraksi dengan orang lain</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami cara berinteraksi dengan orang lain Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami masalah orang lain</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memahami cara berinteraksi dengan orang lain</li> </ul> </li> <li>4) Selanjutnya guru memberikan</li> </ol>

				penjelasan tentang cara-cara berinteraksi dengan orang lain
		2) Identifikasi (10 menit)		<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan saat berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami cara berinteraksi dengan orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)		<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami cara berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)		<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan cara berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk</li> </ol>

			mengaplikasikan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami cara berinteraksi dengan orang lain</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>	Ruang Kelas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>	1 x Pertemuan (90 menit)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggara Layanan</li> </ul>	Guru Bimbingan dan Konseling
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Pendidikan Agama</li> <li>Guru PPKn</li> <li>Orang tua</li> <li>Wali kelas</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Penilaian</li> </ul>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>Penilaian jangka panjang (lajipang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Angket</li> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen angket</li> <li>Pedoman observasi</li> <li>Pedoman wawancara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan kelompok</li> <li>Konseling kelompok</li> <li>Konseling individual</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Power point materi</li> <li>Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Garontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(10)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Menggunakan Bahasa Verbal dan Non Verbal dalam Berinteraksi dengan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan system
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara-cara menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain. 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
	• Strategi	• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
	• Metode/Teknik	• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran

			(pilih 1 atau 2 teknik)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian Kegiatan</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Awal (5 menit)</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok</li> <li>2. Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</li> <li>3. Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 Menit)</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</li> <li>2. Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan</li> <li>3. Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 menit)</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya yaitu cara berinteraksi dengan orang lain</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami cara berinteraksi dengan orang lain</li> </ol> <p>Guru dan siswa (konseli) memikirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah</li> </ul>

			<p>dalam menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memahami cara menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.</li> </ul> <p>4) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> </ol>

		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan cara menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.</li> </ol>
		• Tahap Akhir (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
		• Materi Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara menggunakan bahasa verbal dan verbal dalam berinteraksi dengan orang lain</li> </ul>
		• Media Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> </ul>
		• Tempat Penyelenggaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Kelas</li> </ul>

• Waktu Penyelenggaraan		1 x Pertemuan (90 menit)
• Penyelenggara Layanan		Guru Bimbingan dan Konseling
• Pihak-Pihak yang dilibatkan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pendidikan Agama</li> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>
• Rencana Penilaian		
	• Waktu Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laisesg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
	• Teknik Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
	• Alat Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
	• Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
	• Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(11)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Menampilkan Diri Secara Efektif dalam Berinteraksi dengan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan “menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain” di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
• Tahap Awal		1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok.

	(5 menit)		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</li> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 menit)</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli).</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan.</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 menit)</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya yaitu cara berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami cara berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.</li> </ul> </li> </ol>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)		<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> </ol>

		3) Analisis (10 menit)		<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)		<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (siswa), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Siswa (konseli) membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.</li> </ol>
		• Tahap Akhir (10 Menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
		• Materi Layanan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan Diri Secara Efektif Dalam Berinteraksi dengan Orang Lain</li> </ul>
		• Media Layanan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> </ul>
		• Tempat Penyelenggaraan		Ruang Kelas

• Waktu Penyelenggaraan		1 x Pertemuan (90 menit)
• Penyelenggara Layanan		Guru Bimbingan dan Konseling
• Pihak-Pihak yang dilibatkan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pendidikan Agama</li> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>
• Rencana Penilaian		
• Waktu Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
• Teknik Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
• Alat Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
• Tindak Lanjut		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
• Lampiran		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(12)**

• Topik Permasalahan		• Memahami Cara Memberikan Pengaruh Ketika Berinteraksi dengan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan “memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain” dalam interaksi sosial di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konselin individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
• Tahap Awal (5 menit)		1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</li> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa (konseli) untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 menit)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan.</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Eksperientasi (30 menit)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya yaitu cara berinteraksi dengan orang lain</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami cara berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindari diri agar tidak mengalami masalah dalam memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami memberikan pengaruh ketika berinteraksi</li> </ul> </li> </ol>

			<p>dengan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>

	4) Generalisasi (10 menit)		Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni: 1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.
	• Tahap Akhir (10 Menit)		• Refleksi • Evaluasi
	• Materi Layanan		• Memberikan Pengaruh Berinteraksi dengan Orang Lain
	• Media Layanan		• LCD
	• Tempat Penyelenggaraan		Ruang Kelas
	• Waktu Penyelenggaraan		1 x Pertemuan (90 menit)
	• Penyelenggara Layanan		Guru Bimbingan dan Konseling
	• Pihak-Pihak yang dilibatkan		• Guru Pendidikan Agama • Guru PPKn • Orang tua • Wali kelas
	• Rencana Penilaian		
	• Waktu Penilaian		• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. • Penilaian jangka panjang (lajapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.
	• Teknik Penilaian		• Angket • Observasi • Wawancara

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak Lanjut</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lampiran</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(13)**

• Topik Permasalahan		• Memberikan Pengaruh Ketika Berinteraksi dengan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan “memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain” dalam interaksi sosial di rumah, sekolah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok 2) Guru bersama siswa (konseli)

			<p>mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</p> <p>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan.</p> <p>4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 menit)</li> </ul>	<p>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</p> <p>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>	
		<p>1) Eksperientasi (30 menit)</p>	<p>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.</p> <p>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</p> <p>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.</p> <p>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah</li> </ul>

			<p>dalam memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang memberikan pengatuh ketika berinteraksi dengan orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>

	4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain?</li> <li>3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Pengaruh ketika Berinteraksi dengan Orang Lain</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>	Ruang Kelas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>	1 x Pertemuan (90 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggara Layanan</li> </ul>	Guru Bimbingan dan Konseling
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pendidikan Agama</li> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Penilaian</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (lajipang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak Lanjut</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lampiran</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(14)**

• Topik Permasalahan		• Kemampuan Memahami Cara Menunjukkan Kepedulian Terhadap Kebutuhan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan responsif Layanan dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain 2) Siswa mampu menerapkan kemampuan “kepedulian terhadap kebutuhan orang lain” dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
• Tahap Awal		1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok.

	(5 menit)		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik.</li> <li>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</li> <li>4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa (konseli) untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Transisi (5 menit)</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli)</li> <li>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan</li> <li>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>		
	1) Eksperientasi (30 menit)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</li> <li>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</li> <li>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</li> <li>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam memahami cara</li> </ul> </li> </ol>

			<p>menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain berinteraksi dengan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain berinteraksi dengan orang lain.</li> </ul> <p>5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang memberikan pengatuh ketika berinteraksi dengan orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap orang lain?</li> </ol>

		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10 menit)	<p>Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap orang lain?</li> <li>2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap orang lain?</li> <li>3) Siswa (konseli) membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap orang lain.</li> </ol>
		• Tahap Akhir (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>
		• Materi Layanan	• Memahami Cara Menunjukkan Kepedulian Terhadap orang Lain
		• Media Layanan	• LCD
		• Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
		• Waktu Penyelenggaraan	1 x Pertemuan (90 menit)
		• Penyelenggara Layanan	Guru Bimbingan dan Konseling
		• Pihak-Pihak yang dilibatkan	• Guru Pendidikan Agama

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru PPKn</li> <li>• Orang tua</li> <li>• Wali kelas</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Penilaian</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian segera (laisseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>• Penilaian jangka panjang (laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen angket</li> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak Lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (RPLBK)  
(15)**

• Topik Permasalahan		• Meningkatkan Kepedulian Terhadap Kebutuhan Orang Lain
• Bidang Bimbingan		• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan		Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan sistem
• Fungsi Layanan		• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan		1) Siswa memahami cara meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain 2) Siswa mampu meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain
• Sasaran Layanan		Siswa kelas VII
<b>Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan</b>		
• Strategi		• Bimbingan klasikal • Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual (menggunakan tahapan konseling individual)
• Metode/Teknik		• Latihan/Permainan • Diskusi • Biblio konseling • Cinema therapy • Bermain peran (pilih 1 atau 2 teknik)
• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara

				<p>dengan baik.</p> <p>3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan layanan.</p> <p>4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa (konseli) untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Transisi (5 menit)</li> </ul>		<p>1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli).</p> <p>2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan (60 Menit)</li> </ul>		
		<p>1) Eksperientasi (30 menit)</p>		<p>1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</p> <p>2) Guru meminta siswa (konseli) lain untuk memperhatikan penyampaian siswa (konseli) yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing.</p> <p>3) Guru dan siswa (konseli) bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</p> <p>4) Guru dan siswa (konseli) memikirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</li> <li>- cara-cara mengatasi masalah dalam meningkatkan</li> </ul>

			<p>kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cara-cara mengembangkan kemampuan meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</li> </ul> <p>6) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.</p>
		2) Identifikasi (10 menit)	<p>Guru berdiskusi dengan siswa (konseli) tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi?</li> <li>2) Apa yang akan kalian lakukan agar terhindar dari kesalahan meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain?</li> <li>3) Apa yang kalian lakukan agar memiliki kemampuan meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain?</li> </ol>
		3) Analisis (10 menit)	<p>Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana memahami cara meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain?</li> <li>2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain?</li> <li>3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?</li> </ol>
		4) Generalisasi (10)	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan

	menit)		hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa (konseli), yakni: 1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak mampu meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Akhir (10 Menit)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi Layanan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan Kepedulian Terhadap Orang Lain</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Layanan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat Penyelenggaraan</li> </ul>		Ruang Kelas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penyelenggaraan</li> </ul>		1 x Pertemuan (90 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggara Layanan</li> </ul>		Guru Bimbingan dan Konseling
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-Pihak yang dilibatkan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Pendidikan Agama</li> <li>Guru PPKn</li> <li>Orang tua</li> <li>Wali kelas</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Penilaian</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian segera (laisseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan.</li> <li>Penilaian jangka panjang (laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Angket</li> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat Penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen angket</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>
• Tindak Lanjut		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan kelompok</li> <li>• Konseling kelompok</li> <li>• Konseling individual</li> </ul>
• Lampiran		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point materi</li> <li>• Ringkasan materi layanan</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Gorontalo,  
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....



## **PENGANTAR**

Buku panduan guru ini berisi petunjuk operasional bagi guru bimbingan dan konseling/konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan kecerdasan sosial siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII. Buku panduan guru ini merupakan bagian dari Panduan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII.

Komponen-komponen yang diuraikan dalam buku panduan ini meliputi:

1. Deskripsi topik yang dibahas
2. Hasil yang diharapkan dapat dicapai melalui layanan
3. Strategi layanan
4. Media dan fasilitas dan
5. Evaluasi

Buku panduan ini diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling/konselor memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, untuk apa, dan bagaimana melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan sosial siswa SMP kelas VII. Dengan demikian, diharapkan pula layanan bimbingan dan konseling di sekolah benar-benar dapat membantu siswa SMP kelas VII memiliki kecerdasan sosial yang tinggi, sehingga mampu berinteraksi secara optimal di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.



## **TOPIK 1**

### **Memahami Perasaan Orang Lain**

#### **1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan memahami perasaan orang lain dalam interaksi sosialnya.

#### **2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- 4) Memahami cara-cara memahami perasaan orang lain
- 5) Memahami perasaan orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat
- 6) Menerapkan perilaku memahami perasaan orang lain dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

#### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

##### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami perasaan orang lain dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami perasaan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam memahami perasaan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Empati Dasar” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami perasaan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual

**6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) memahami perasaan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)



## **TOPIK 2**

### **Memahami Isyarat Emosi Verbal dan Non Verbal**

#### **1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal dalam interaksi sosialnya.

#### **2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling, diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami isyarat emosi verbal dan non verbal
- b. Menerapkan kemampuan memahami isyarat emosi verbal dan verbal dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

#### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami isyarat emosi verbal dan non verbal dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami isyarat verbal dan non verbal.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam memahami isyarat emosi verbal dan non verbal, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Penyelarasan” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami isyarat emosi verbal dan non verbal melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

a. **Media**

1) Buku Siswa

2) Video

b. **Fasilitas**

1) Ruang kelas

2) Ruang bimbingan/konseling kelompok

3) Ruang konseling individual

**6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) memahami isyarat emosi verbal dan verbal.

b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)



## **TOPIK 3**

### **Kemampuan Mendengarkan dengan Terbuka**

#### **1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan mendengarkan dengan terbuka dalam interaksi sosialnya.

#### **2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara-cara mendengarkan dengan baik dan terbuka terhadap penyampaian orang lain.
- b. Menerapkan kemampuan mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

#### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

##### a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Ketepatan Empatik” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan, dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

a. **Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

b. **Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Peralatan latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) mendengarkan dengan terbuka terhadap penyampaian orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 4**  
**Memahami Penyampaian**  
**Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan memahami penyampaian orang lain dalam interaksi sosialnya.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara-cara memahami penyampaian orang lain.
- b. Menerapkan kemampuan memahami penyampaian orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami penyampaian orang lain dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami penyampaian orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam memahami penyampaian orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Penyelarasan” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy* dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami penyampaian orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) memahami penyampaian orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 5**  
**Menyelaraskan Diri dengan**  
**Perasaan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain dalam interaksi sosialnya.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara-cara menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain.
- b. Menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain dalam berinteraksi di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Penyelarasan” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, game, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy* dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam menyalurkan diri dengan perasaan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) menyalurkan diri dengan perasaan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

## **TOPIK 6**

### **Memahami Pikiran Orang Lain**

#### **1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan memahami pikiran orang lain dalam interaksi sosialnya.

#### **2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- 4) Memahami pikiran orang lain.
- 5) Memahami pikiran orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
- 6) Menerapkan perilaku “memahami pikiran orang lain” dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah dan di masyarakat.

#### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

##### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami pikiran orang lain dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami pikiran orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam memahami pikiran orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Penyelarasan” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy* dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami pikiran orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) memahami pikiran orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 7**  
**Memahami Maksud Penyampaian  
dan Perilaku Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain dalam interaksi sosialnya.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- 4) Siswa memahami maksud penyampaian orang lain.
- 5) Siswa mampu memahami perilaku orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
- 6) Siswa mampu menerapkan perilaku memahami maksud penyampaian orang lain dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami

maksud penyampaian dan perilaku orang lain dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Ketepatan Empatik” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy* dan latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain melalui dinamika kelompok.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) memahami maksud penyampaian dan perilaku orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

## **TOPIK 8**

### **Memahami Dunia Sosial**

#### **1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan memahami dunia sosial dalam interaksi sosialnya.

#### **2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- 4) Siswa mampu memahami dunia sosial.
- 5) Siswa memahami cara-cara memahami dunia sosial.
- 6) Siswa mampu menerapkan perilaku memahami dunia sosial dalam interaksi sosial di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

#### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

##### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami dunia sosial dalam interaksi sosial.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami dunia sosial.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam memahami dunia sosial, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Memahami Dunia Sosial” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memahami dunia sosial melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa (konseli) memahami dunia sosial.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas).

**TOPIK 9**  
**Kemampuan Berinteraksi**  
**dengan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara-cara berinteraksi dengan orang lain.
- b. Menerapkan cara-cara berinteraksi dengan orang lain di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami cara-cara berinteraksi dengan orang lain.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam cara-cara berinteraksi dengan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan dalam cara-cara berinteraksi dengan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Memahami Dunia Sosial” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam cara-cara berinteraksi dengan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

**6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa berinteraksi (konseli) dengan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)



**TOPIK 10**  
**Kemampuan Menggunakan Bahasa**  
**Verbal dan Non Verbal dalam**  
**Berinteraksi dengan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara-cara menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.
- b. Menerapkan kemampuan “menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain” dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan menggunakan

bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam kemampuan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Sinkronisasi” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi (konseli) dengan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 11**  
**Kemampuan Menampilkan Diri**  
**Secara Efektif dalam berinteraksi**  
**dengan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dalam berinteraksi dengan orang lain.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain
- b. Menerapkan kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar  
Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan menampilkan

diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Presentasi Diri” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi (konseli) dengan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 12**  
**Kemampuan Memahami Cara**  
**Memberikan Pengaruh Ketika**  
**Berinteraksi dengan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain
- b. Menerapkan kemampuan “memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain” dalam interaksi sosial di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Pengaruh” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa memberikan pengaruh ketika berinteraksi (konseli) dengan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 13**  
**Kemampuan Memberikan**  
**Pengaruh Ketika Berinteraksi**  
**dengan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan menampilkan diri secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain
- b. Menerapkan kemampuan “memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain” dalam interaksi sosial di rumah, sekolah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar  
Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan memberikan pengaruh ketika berinteraksi dengan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Pengaruh” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah memberikan pengaruh dalam berinteraksi dengan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa memberikan pengaruh dalam berinteraksi (konseli) dengan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 14**  
**Cara Menunjukkan Kepedulian  
Terhadap Kebutuhan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain
- b. Menerapkan kemampuan “peduli terhadap kebutuhan orang lain” dalam interaksi sosial di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain dalam berinteraksi dengan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Kepedulian” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah kepedulian terhadap kebutuhan orang lain dalam berinteraksi dengan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**a. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa berinteraksi (konseli) dengan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

**TOPIK 15**  
**Kepedulian terhadap**  
**Kebutuhan Orang Lain**

**1. Deskripsi**

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) agar memiliki dan mengembangkan kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain.

**2. Hasil yang diharapkan**

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa (konseli) mampu:

- a. Memahami cara meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain.
- b. Meningkatkan kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

**3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk semua siswa (konseli) dalam upaya mengembangkan kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam kepedulian terhadap kebutuhan orang lain ketika berinteraksi dengan orang lain.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan kecerdasan sosial siswa (konseli), khususnya kemampuan peduli terhadap kebutuhan orang lain dalam berinteraksi dengan orang lain, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa (konseli).

#### 4. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan berbagai metode, seperti: *bibliokonseling* (dengan membaca materi topik “Kepedulian” pada buku siswa, atau materi lain yang dikembangkan oleh guru), diskusi kelompok, *cinema therapy*, *game*, latihan dan metode lain yang dikembangkan oleh guru.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi, *bibliokonseling*, *cinema therapy*, dan latihan.

c. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa (konseli) yang mengalami masalah dalam kepedulian pada kebutuhan orang lain melalui dinamika kelompok.

d. **Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada individu siswa (konseli) yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Siswa
- 2) Video

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Fasilitas latihan

## **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a. Angket untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal kepedulian terhadap kebutuhan orang lain dalam berinteraksi (konseli) dengan orang lain.
- b. Pengamatan (observasi) terhadap perilaku sosial siswa (konseli) dalam aktivitas di sekolah (di kelas dan di luar kelas)

## PENGANTAR

Buku ini memuat materi yang dibahas dalam layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan sosial siswa, yang terdiri dari: (a) Topik 1: Empati Dasar, (b) Topik 2: Penyelesaian, (c) Topik 3: Ketepatan Empatik, (d) Topik 4: Kemampuan Sosial, (e) Topik 5: Sinkronisasi (Komunikasi Non Verbal), (f) Topik 6: Presentasi Diri, (g) Topik 7: Pengaruh, dan (h) Topik 8: Kepedulian. Uraian setiap topic memuat; (a) Deskripsi, (b) Daftar Rujukan, (c) Pengantar, (d) Petunjuk Tugas Individual, (e) Petunjuk Tugas Pasangan/Kelompok, dan (f) Petunjuk Latihan. Diharapkan buku ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara efektif, sehingga dapat menciptakan siswa-siswa yang memiliki kecerdasan sosial, yang mampu berinteraksi secara positif baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku, termasuk dalam pelaksanaan penelitian yang telah menghasilkan buku ini. Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa masih terdapat hal-hak yang perlu disempurnakan dalam buku ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan dari para pengguna buku ini khususnya guru bimbingan dan konseling demi penyempurnaan di masa yang akan datang.



**TOPIK 1**  
**EMPATI DASAR**  
*(Kemampuan Memahami Perasaan Orang Lain Dan Kemampuan Memahami Isyarat Emosi Verbal Dan Non Verbal)*

---

**A. DESKRIPSI**

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Kemampuan untuk empati ini mulai dapat dimiliki seseorang ketika menduduki masa akhir kanak-kanak awal (6 tahun) dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua individu memiliki dasar kemampuan untuk dapat berempati, hanya saja berbeda tingkat kedalaman dan cara mengaktualisasikannya. Empati seharusnya sudah dimiliki oleh remaja, karena kemampuan berempati sudah mulai muncul pada masa kanak-kanak awal. Hurlock (1999: 118).

Taufik (Untari, 2014:284) menjelaskan bahwa empati merupakan suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang yang bersangkutan (*observer, perceiver*) terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain, tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol dirinya.

Menurut Goleman (Untari, 2014:284) empati dibangun berdasarkan kesadaran diri. Semakin terbuka seseorang kepada emosi diri sendiri, semakin terampil pula dalam membaca perasaan. Empati adalah memahami hati, pikiran, dan jiwa orang lain termasuk motif, latar belakang, dan perasaan mereka. Semakin besar empati pada orang lain, semakin besar pula bisa menghargai dan menghormati mereka. Untuk dapat berempati pada orang lain, harus mendengarkan dengan mata dan

hati kita, selain dengan telinga. Tetapi kebanyakan orang mendengarkan bukan karena niat memahami, melainkan dengan niat untuk bereaksi.

Baron dan Byrne (Asih & Pratiwi, 2010:35) yang menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Arwani (Asih & Pratiwi, 2010:35) menyatakan empati terhadap pasien merupakan perasaan dan “pemahaman” dan “penerimaan” perawat terhadap pasien yang dialami pasien dan kemampuan merasakan “dunia pribadi pasien”.

Empati merupakan sesuatu yang jujur, sensitif dan tidak dibuat-buat didasarkan atas apa yang dialami orang lain. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa empati merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengerti dan menghargai perasaan orang lain dengan cara memahami perasaan dan emosi orang lain serta memandang situasi dari sudut pandang orang lain.

Empati sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu setiap orang termasuk siswa harus memiliki empati. Siswa sebagai makhluk sosial tidak lepas dari interaksinya dengan orang lain. Situasi interaksi sosial baik di sekolah maupun di luar sekolah menimbulkan konsekuensi setiap siswa perlu memiliki empati. Beberapa perilaku yang menggambarkan empati, seperti: ketika ada teman yang mengalami musibah, maka kita menunjukkan bahwa kita turut merasakan apa yang dirasakan oleh teman yang mengalami musibah itu; ketika berada di tempat orang/teman yang berduka maka kita berusaha untuk tidak tertawa pada saat itu; ketika ada teman yang sakit maka kita datang menjenguk.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Asih, G. Y. & Pratiwi, M. M. S. 2010. Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Negeri Muria Kudus*. 1 (1), 33 - 42
2. Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
3. Untari, P. 2014. Hubungan antara Empati Dengan Sikap Pemaaf pada Remaja Putri yang Mengalami Kekerasan dalam Berpacaran. *eJournal Psikologi*. 2 (2), 279 - 289.

## **C. PENGANTAR**

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang bisa berempati. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas uraian materi tentang “Empati Dasar” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku empati dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL**

Bacalah dengan seksama buku materi layanan topik “Empati Dasar”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Mengapa perilaku empati diperlukan dalam hidup ini?
2. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang mempunyai empati?
3. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak empati?
4. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku empati? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai

contoh perilaku empati yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dirumah maupun di sekolah.

5. Jika Anda belum memiliki perilaku empati, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku empati? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku empati)
6. Jika Anda sudah memiliki perilaku empati, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku empati).
7. Coba Anda tuliskan perilaku empati yang Anda sudah lakukan dalam hidup Anda.

#### **E. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/KELOMPOK**

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Empati Dasar”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
  1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku empati dan tidak empati yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
  2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku empati yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku empati yang dimaksudkan.
  3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku empati di sekolah maupun di luar sekolah.
  4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
  5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil diskusi

dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.

6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.

## **F. PETUNJUK LATIHAN**

Lakukanlah latihan ini:

1. Kenali perasaan Anda. Berbagai perasaan yang berkembang dalam diri Anda seperti sedih, gembira, kecewa, bangga, terharu dan sebagainya. Hal ini dapat membantu Anda mengendalikan emosi, sehingga Anda tidak melakukan tindakan gegabah saat mendapati kenyataan yang berbeda dengan keinginannya.
2. Sediakan waktu menyendiri untuk berpikir apa yang telah terjadi dalam kehidupan Anda. Hal ini dapat membantu Anda memulai yang lebih baik dengan memperbaiki terlebih dulu Anda, sebelum menuntut orang lain berlaku baik kepada Anda.
3. Cobalah Anda memandang masalah dari sudut pandang orang lain. Empati adalah ketika Anda dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dan juga dapat melihat masalah dari sudut pandang mereka. Hal ini dapat membantu Anda mengatasi masalah yang Anda hadapi dan peduli dengan sesama.
4. Jadilah pendengar yang baik. Hal ini dapat membantu Anda lebih mudah merasa empati, memahami perasaan orang lain dan menempatkan diri dalam keadaan orang lain, kalau Anda dapat mendengar apa yang dialami orang tersebut.
5. Biasakan menghayati fenomena berbagai hal yang kita jumpai. Misalnya, saat Anda melihat seorang tunanetra di tengah keramaian, nyatakan dalam hati betapa sulitnya orang itu memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat membantu Anda untuk

membiasakan peduli kepada orang lain dan menempatkan diri dalam keadaan orang lain.

6. Bersikap tenanglah Anda saat mengatasi gejolak emosi dalam menghadapi reaksi positif maupun negatif. Hal ini dapat membantu Anda mengontrol emosi Anda pada saat sedih, gembira, kecewa, bangga, terharu dan sebagainya.
7. Berkorban untuk kepentingan orang lain. Hal ini dapat membantu Anda untuk membiasakan diri lebih peduli dengan orang lain dan mengurangi rasa keegoisan dalam diri Anda.

***ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI PERILAKU  
EMPATI!!!***

**TOPIK 2**  
**PENYELARASAN**

*(Kemampuan Mendengarkan Dengan Terbuka, Memahami Penyampaian Orang Lain Dan Kemampuan Menyelaraskan Diri Dengan Perasaan Orang Lain)*

---

---

**A. DESKRIPSI**

Penyelarasan adalah bagaimana kita mampu untuk mendengarkan dengan terbuka dan memahami apa yang disampaikan. Hal ini berkaitan erat dengan seni mendengarkan. Oleh sebab itu, seorang dengan kecerdasan sosial mempunyai kemampuan untuk mendengarkan dengan efektif. Dengan hal tersebut diharapkan mampu menyelaraskan diri dengan perasaan orang lain (Goleman, 2007: 433).

Akan tetapi ada aspek yang sering luput dari perhatian kita yang justru sangat penting untuk memperlancar dan membuat komunikasi menjadi berkualitas yaitu sikap mendengarkan secara aktif. Dalam berkomunikasi kita mungkin bersikap mendengar tetapi belum mendengarkan secara aktif. Menurut Devito (Martoredjo, 2014: 502) jika mengukur tingkat kepentingan suatu kegiatan menurut ukuran waktu maka mendengarkan merupakan kegiatan komunikasi yang paling penting di samping membaca, berbicara atau menulis. Ironisnya, kebanyakan dari kita adalah pendengar yang buruk. Janasz (Martoredjo, 2014:502) mengatakan bahwa memang mendengarkan secara aktif bukanlah sesuatu yang mudah, namun meningkatkan keterampilan ini akan sangat banyak manfaatnya karena peran pentingnya dalam komunikasi itu sendiri.

Menurut Covey (Makmun, 2013:424) mendengar secara efektif adalah mendengar dengan maksud untuk mengerti, baik secara

emosional maupun intelektual, bukan dengan maksud untuk menjawab, mengendalikan atau memanipulasi orang lain. Kita masuk ke dalam kerangka acuan orang lain. Melihat dunia dengan cara mereka melihat dunia, mengerti paradigma mereka dan mengerti perasaan mereka. Kita memerlukan jauh lebih banyak energi dari sekedar merekam pembicaraan, merenungkan bahkan mengerti kata-kata yang mereka ucapkan. Para ahli komunikasi memperkirakan bahwa hanya 10% komunikasi kita diwakili dengan kata-kata yang kita ucapkan, 30% diwakili oleh suara kita, dan 60% oleh bahasa tubuh kita. Oleh karena itu, mendengar secara empatik tidak terbatas pada mendengar dengan telinga, namun mendengar dengan mata dan hati. Hati kita merasakan, memahami, menyelami, dan berintuisi. Mata kita mengamati pesan-pesan non-verbal pembicara. Dalam hal ini, kita tidak hanya menggunakan otak kanan, tetapi sekaligus juga mengasah kemampuan otak kiri.

Covey (Makmun, 2013:423) mengemukakan bahwa mendengar secara efektif merupakan deposito luar biasa dalam rekening bank emosi. Ia memberi terapi dan menyembuhkan karena memberi udara psikologis pada seseorang. Sama halnya dengan udara yang merupakan kebutuhan fisiologis bagi manusia, maka keinginan untuk dimengerti, diteguhkan, diakui, dan dihargai merupakan kebutuhan psikologis bagi manusia. Jika kebutuhan ini sudah terpenuhi, komunikasi dapat berjalan dengan mudah, lancar, dan efektif. Sebaliknya, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, kegagalan komunikasi akan terjadi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa empati adalah kunci untuk mendengar secara efektif sehingga menghasilkan komunikasi yang efektif pula.

Beberapa contoh perilaku mendengar secara efektif, seperti: memandang wajah lawan bicara dengan penuh perhatian, memberikan

respon terhadap lawan bicara ketika dibutuhkan; menyela pembicaraan pada saat-saat yang tepat; tidak melakukan sesuatu yang mengganggu ketika sedang berhadapan dengan lawan bicara, seperti asyik menggunakan hand-phone, atau memandang ke kiri dan ke kanan.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Goleman, D. 2007. *Social Intelligence*. (Alih bahasa). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
2. Makmun, S. 2013. Memahami Orang Lain Melalui Keterampilan Mendengar Secara Empatik. *Jurnal Humaniora*. 4 (1), 422 - 431.
3. Martoredjo, N. T. 2014. Keterampilan Mendengarkan Secara Aktif dalam Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Humaniora*. 5 (1), 501 - 509.

## **C. PENGANTAR**

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang disenangi orang lain. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas uraian materi tentang “Penyelarasan” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku sebagai pendengar yang baik dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL**

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Penyelarasan”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Mengapa perilaku penyelarasan diperlukan dalam hidup ini?
2. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang mempunyai penyelarasan?

3. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak mempunyai penyeselarasan?
4. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku penyeselarasan? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh perilaku penyeselarasan yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
5. Jika Anda belum memiliki perilaku penyeselarasan, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku penyeselarasan? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku penyeselarasan)
6. Jika Anda sudah memiliki perilaku penyeselarasan, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu Anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku penyeselarasan).
7. Coba Anda tuliskan perilaku penyeselarasan yang Anda sudah lakukan dalam hidup Anda.

**E. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/KELOMPOK**

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Penyeselarasan”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
  1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku penyeselarasan dan tidak selaras yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
  2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku penyeselarasan yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku penyeselarasan yang dimaksudkan.

3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku penyelarasan di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil diskusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.

#### **F. PETUNJUK LATIHAN**

Lakukanlah latihan ini:

1. Kontak mata: Cobalah Anda menatap mata seseorang yang sedang berbicara dengan Anda. Sehingga orang itu merasa bahwa Anda peduli atau benar-benar sedang mendengarkan ceritanya.
2. Posisi tubuh yang bergerak maju: Cobalah Anda condangkan sedikit ke depan tubuh Anda, hal tersebut dapat membantu Anda untuk mendengarkan secara efektif saat orang berbicara.
3. Posisi tubuh yang terbuka: Cobalah Anda melakukan posisi tubuh yang baik pada saat mendengarkan teman atau orang yang sedang berbicara dengan Anda. Dalam hal ini Anda tidak dengan posisi menyilangkan tangan atau kaki.
4. Menghadapi seseorang yang berbicara secara utuh atau menyeluruh: Cobalah Anda berbicara dengan orang lain dengan mengatakan sejujurnya dan ikhlas tanpa ada yang ditutupi, sehingga pembicaraan Anda lebih terbuka.
5. Bersahabat dengan orang lain melalui ekspresi wajah: Cobalah Anda selalu memberikan senyum pada saat berbicara atau bertemu dengan teman atau orang lain.

6. Pemberian nilai yang tertunda: Cobalah Anda memberikan penilaian terhadap teman atau orang lain dengan sungguh-sungguh dan tidak tergesa-gesa dalam membuat keputusan tentang orang lain maupun masalah yang dihadapi oleh orang lain.
7. Sampaikan kesimpulan Anda dengan kata-kata yang baik, dengan begitu Anda menghindari rasa teringgung dari lawan bicara Anda.

***ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI  
KEMAMPUAN MENDENGARKAN DENGAN BAIK!!!***

**TOPIK 3**  
**KETEPATAN EMPATIK**  
*(Kemampuan Memahami Pikiran Orang Lain, Dan Kemampuan  
Memahami Maksud Penyampaian Orang Lain)*

---

**A. DESKRIPSI**

Ketepatan empatik merupakan unsur yang lebih dalam dari penyelarasan. Unsur ini lebih menekankan kepada kemampuan untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Dengan memahami pikiran dan perasaan orang lain, kita mampu untuk mengerti maksud dari orang lain (Goleman, 2007: 433).

Brammer (Pangaribuan, 1993:50) mengartikan empati sebagai cara seseorang untuk memahami persepsi orang lain dari kerangka internalnya. Sedangkan menurut Rogers (Pangaribuan, 1993:50) empati merupakan cara mempersepsi kerangka internal dari referensi orang lain dengan keakuratan dan komponen emosional, seolah-olah seseorang menjadi orang lain.

Menurut Hansen (1982:57) mengemukakan empati mengandung makna bahwa seseorang mencoba untuk mengerti keadaan orang lain sebagai mana orang tersebut mengertinya dan menyampaikan pengertian itu kepadanya. Seseorang dapat dikatakan memiliki empati jika ia dapat menghayati keadaan perasaan orang lain serta dapat melihat keadaan luar menurut pola acuan orang tersebut, dan mengomunikasikan penghayatan bahwa dirinya memahami perasaan, tingkah laku dan pengalaman orang tersebut secara pribadi (Budiningsih, 2004:47).

Empati berbeda dengan simpati. Perasaan simpati sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan perasaan seseorang kepada orang lain. Bedanya empati dengan simpati adalah, bahwa empati lebih memusatkan perasaannya pada kondisi orang lain atau lawan bicaranya dan sudah ada tindakan dari orang tersebut kepada lawan bicaranya. Sedangkan simpati lebih memusatkan perhatian pada perasaan diri sendiri bagi orang lain, sementara itu perasaan orang lain atau lawan bicaranya kurang diperhatikan dan tidak ada tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan empatik adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsi, serta merasakan perasaan orang lain yang disertai dengan ungkapan dan tindakan. Contoh perilaku ketepatan empatik, seperti: memberikan bantuan materi terhadap orang/teman yang membutuhkan; menyantuni anak yatim; mengungkapkan perasaan turut berdukacita kepada teman yang mengalami keduakaan karena ada anggota keluarga yang meninggal dunia; menyampaikan perasaan menghargai/turut senang ketika ada teman yang memperoleh prestasi.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Budiningsih, A. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Goleman, D. 2007. *Social Intelligence*. (Alih bahasa). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Hansen. 1982. *Membantu Mencegah Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
4. Pangaribuan. 1993. *Mengembangkan Empati Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

### **C. PENGANTAR**

Tentu saja Anda ingin menjadi orang memahami pikiran dan perasaan orang lain. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Ketepatan Empatik” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku memahami pikiran dan perasaan dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDU**

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Ketepatan Empatik”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Mengapa perilaku ketepatan empatik diperlukan dalam hidup ini?
2. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang mempunyai ketepatan empatik?
3. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak mempunyai ketepatan empatik?
4. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku ketepatan empatik? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh perilaku ketepatan empatik yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
5. Jika Anda belum memiliki perilaku ketepatan empatik, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku ketepatan empatik? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku ketepatan empatik)
6. Jika Anda sudah memiliki perilaku ketepatan empatik, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda

miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku ketepatan empatik).

7. Coba Anda tuliskan perilaku ketepatan empatik yang Anda sudah lakukan dalam hidup Anda.

#### **E. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/KELOMPOK**

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Ketepatan Empatik”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
  1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku ketepatan empatik dan tidak selaras yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
  2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku ketepatan empatik yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku ketepatan empatik yang dimaksudkan.
  3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku ketepatan empatik di sekolah maupun di luar sekolah.
  4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
  5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil diskusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
  6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.

#### **F. PETUNJUK LATIHAN**

Lakukanlah latihan ini:

1. Berfikir terbuka terhadap diri sendiri dan orang lain. Jika Anda telah berpikir secara terbuka tentu Anda akan mulai berfikir secara

menyeluruh, melihat segala sesuatu dari berbagai sudut, bukan menatap permasalahan dari satu sisi.

2. Mendengarkan dan memperhatikan. Cobalah Anda selalu mendengarkan kritikan dan teguran, mendengarkan orang lain berbicara tentang diri sendiri, mendengarkan pembicaraan yang berilmu dan baik, mencatat inti pembicaraan dari poin penting, hindari menebak dan menyela pembicara.
3. Gunakanlah rasa sabar. Jika rasa sabar belum Anda rasakan dalam diri Anda untuk memahami orang lain lihatlah pada alam sekitar banyak hal yang mendidik kita untuk sabar, bayangkan Anda sedang menanam bunga Ros kesukaan Anda di halaman rumah di sore hari, keesokan harinya apakah sang bunga langsung tumbuh? tidak kan?, Anda mungkin butuh tiga sampai lima bulan atau lebih supaya setangkai bunganya yang indah dapat Anda nikmati.
4. Empati dengan tulus. Dalam konsep memahami pikiran dan perasaan orang lain, Anda diajak untuk benar-benar ingin membantu dengan tulus orang lain tersebut. Keinginan Anda yang tulus untuk membantu orang lain adalah cara untuk meningkatkan kemampuan Anda memahami pikiran dan perasaan orang lain.

***ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG BISA MEMAHAMI  
PIKIRAN DAN PERASAAN ORANG LAIN!!!***



**TOPIK 4**  
**KEMAMPUAN SOSIAL**  
**(kemampuan memahami dunia sosial dan kemampuan berinteraksi**  
**dengan orang lain)**

---

---

**A. DESKRIPSI**

Kemampuan sosial merupakan unsur terakhir dari kategori kesadaran sosial. Kita harus memahami apa itu dunia sosial, kita harus mempunyai pengetahuan tentang dunia sosial, bagaimana seluk beluknya serta bagaimana dunia sosial tersebut bekerja. Dengan mengetahui hal tersebut, akan memudahkan bagi kita dalam berinteraksi dengan orang lain (Goleman, 2007: 433). Istilah lain yang digunakan untuk menunjuk kemampuan sosial adalah keterampilan sosial (*social skills*).

Keterampilan sosial perlu dimiliki oleh setiap orang sebagai makhluk sosial. Keterampilan sosial secara umum diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain yang mengakibatkan terjadi keharmonisan dalam kehidupan di lingkungan sekolah serta kehidupan bermasyarakat. Seseorang ataupun siswa yang memiliki keterampilan sosial akan selalu terterima dalam kelompok, disenangi oleh teman, sering dijadikan sebagai ketua kelompok. Sebaliknya seseorang ataupun siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah akan tidak disenangi dalam kelompok, dikucilkan dalam pergaulan, sehingga yang bersangkutan banyak mengalami masalah dalam interaksi sosialnya.

Mazidah (2011:19-20) mengemukakan bahwa aspek-aspek sosial yang penting dalam membentuk pola perilaku kehidupan sosial/masyarakat adalah membentuk nilai peradaban yang rasional,

adaptasi budaya dan persiapan masa depan masyarakat. Seseorang dituntut untuk dapat beradaptasi dan menyatu dengan masyarakat, harus mempunyai tanggung jawab dan martabat yang luhur demi perbaikan kehidupan masyarakat.

Beberapa contoh perilaku yang menunjukkan kemampuan sosial seperti: kemampuan bekerja sama, memahami adat istiadat yang berlaku di suatu daerah; berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat; menghormati adat istiadat yang berlaku di setiap daerah; merasa bangga dengan adat istiadat yang berlaku di daerah sendiri; bangga menjadi anggota masyarakat; mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat; menghormati hak-hak orang lain; memiliki toleransi yang tinggi, serta memiliki kemampuan mengontrol diri dalam interaksi sosialnya.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Goleman, D. 2007. *Social Intelligence*. (Alih bahasa). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
2. Mazidah, N. 2011. Relijiusitas dan Perubahan Sosial dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Sosiologi Islam*. 1 (1), 17 – 33.

## **C. PENGANTAR**

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang memiliki kemampuan sosial. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas uraian tentang “Sosial” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku pendengar yang baik dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDU**

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Kemampuan Sosial”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Mengapa kemampuan sosial diperlukan dalam hidup ini?
2. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang mempunyai kemampuan sosial?
3. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak mempunyai kemampuan sosial?
4. Apakah selama ini Anda sudah memiliki kemampuan sosial? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh perilaku yang menunjukkan kemampuan sosial yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
5. Jika Anda belum memiliki kemampuan sosial, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki kemampuan sosial? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki kemampuan sosial).
6. Jika Anda sudah memiliki kemampuan sosial, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki kemampuan sosial).
7. Coba Anda tuliskan perilaku yang menunjukkan kemampuan sosial yang Anda sudah lakukan dalam hidup Anda.

## **E. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/KELOMPOK**

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Kemampuan Sosial”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
  1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku yang menunjukkan kemampuan sosial dan perilaku yang tidak menunjukkan kemampuan sosial yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
  2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku sosial yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku sosial yang dimaksudkan.
  3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki kemampuan sosial di sekolah maupun di luar sekolah.
  4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
  5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil diskusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
  6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.

## **F. PETUNJUK LATIHAN**

Lakukan latihan ini:

1. Kenali dan manfaatkan lingkungan di sekitar Anda. Cobalah Anda perhatikan di lingkungan sekitar Anda baik di sekolah maupun di luar sekolah, Anda pasti memiliki orang-orang di sekitar yang dapat Anda ajak berinteraksi. Maka mulailah berinteraksi dengan mereka.

2. Bergabung dalam komunitas daring. Terutama bagi Anda yang memiliki kecemasan sosial, komunitas daring dapat menjadi tempat yang baik untuk melatih interaksi sosial. Anda dapat memulainya dengan mencari grup penggemar acara TV atau buku.
3. Bergabung dalam komunitas lokal. Selain komunitas daring, terdapat juga komunitas dan kelompok di kehidupan nyata. Komunitas nyata akan mendukung latihan interaksi sosial Anda dengan lebih baik, misalnya organisasi OSIS, pramuka, atau melalui perpustakaan sekolah.
4. Menjadi sukarelawan. Menjadi sukarelawan adalah cara yang tepat untuk Anda bertemu dengan orang-orang dan juga memberikan kontribusi pada komunitas Anda di saat bersamaan dan Anda mempunyai kesempatan yang luas untuk bertemu dengan orang-orang baik hati yang rela membantu seperti Anda.
5. Bergabung dalam kelompok keagamaan, baik itu gereja, kuil, mesjid, ataupun tempat beribadah lainnya, tempat-tempat seperti ini akan menjadi lingkungan yang aman untuk bertemu dan berinteraksi dengan orang lain. Anda juga dapat bertemu dengan orang baru yang dapat Anda jadikan teman, karena Anda akan bertemu orang-orang dengan ketertarikan dan nilai kepercayaan yang sama dengan Anda. Anda juga bisa mencoba untuk bergabung pada grup yang menerima semua kepercayaan yang berbeda-beda.

6. Lebih banyak bersosialisasi dengan teman-teman yang Anda miliki. Cobalah Anda bisa bersosialisasi lebih banyak dengan teman-teman yang Anda miliki. Mulailah dengan mengadakan pesta kecil-kecilan atau buatlah sebuah komunitas buku tertentu. Lakukan sesuatu yang menyenangkan bagi Anda dan teman-teman Anda.
7. Berinteraksi dengan baik: Jadilah orang yang ramah, berlaku sopan, jadilah orang yang rendah hati, jadilah orang yang bersahabat, hargai orang lain, jadilah pendengar yang baik.

***ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG SOSIAL!!!***

**TOPIK 5**  
**SINKRONISASI**  
*(Kemampuan Komunikasi Verbal Dan Non Verbal)*

---

**A. DESKRIPSI**

Komunikasi selalu dilakukan dalam kehidupan keseharian kita. Komunikasi memegang peranan penting dalam berinteraksi. Komunikasi adalah suatu proses atau kegiatan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak hampa apabila tidak ada komunikasi. Karena tanpa komunikasi, interaksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin dapat terjadi. Dua orang dikatakan melakukan interaksi apabila masing-masing melakukan aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi dilakukan manusia baik secara perorangan, kelompok, atau organisasi.

Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa menghindar dari tindakan komunikasi menyampaikan dan menerima pesan dari dan ke orang lain. Tindakan komunikasi ini terus menerus terjadi selama proses kehidupannya. Prosesnya berlangsung dalam berbagai konteks baik fisik, psikologis, maupun sosial, karena proses komunikasi tidak terjadi pada sebuah ruang kosong. Pelaku proses komunikasi adalah manusia yang selalu bergerak dinamis. Komunikasi menjadi penting karena fungsi yang bisa dirasakan oleh pelaku komunikasi tersebut. Melalui komunikasi seseorang menyampaikan apa yang ada dalam benak pikirannya dan perasaan hati nuraninya kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui komunikasi seseorang dapat

membuat dirinya tidak merasa terasing atau terisolasi dari lingkungan di sekitarnya.

Komunikasi dibagi dua komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi non verbal atau bahasa non verbal memegang kunci dalam kesuksesan berinteraksi. Kunci untuk memahami perasaan orang lain adalah mampu membaca pesan non verbal, seperti nada bicara, gerak-gerik, ekspresi wajah dan sebagainya. Seseorang yang memiliki kemampuan ini akan lebih pandai menyesuaikan diri, lebih mudah bergaul dan lebih peka. Bahasa nonverbal merupakan bahasa yang tidak menggunakan kata-kata, tetapi lebih menggunakan isyarat bahasa tubuh seperti ekspresi wajah, pandangan mata, gerak tubuh dan sebagainya. Orang yang memiliki kecerdasan sosial mampu memahami bahasa tubuh dari orang yang berinteraksi dengannya. Dari ekspresi wajah lawan bicaranya, dia bisa mengetahui apakah lawan bicaranya tersebut sedang marah, emosi, kesal atau kecewa. Dengan kemampuan memahami Bahasa tubuh dari orang yang berinteraksi maka kita akan mudah untuk berempati dan berhubungan sosial.

Kadang kala individu mengalami kesulitan dalam menampilkan apa yang dirasakan. Maka diperlukan kemampuan sinkronisasi antara apa yang dirasakan dengan tingkah laku. Perasaan dapat ditampakan dengan Bahasa non verbal seperti: saat diri merasa marah maka wajah akan kelihatan memerah dan mata membelalak, saat sedih maka wajah akan terlihat murung dan sendu, dan lain sebagainya.

Contoh perilaku sinkronisasi: memahami ekspresi orang lain, apakah orang tersebut sedang marah, sedih, atau gembira; memahami bahasa tubuh orang lain dari gerakan-gerakan tubuh yang tampak, seperti sering melihat jam ketika berbicara yang berarti orang tersebut memiliki keperluan lain yang harus segera diselesaikan/dilakukannya.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Azzet, Akhmad M. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
2. Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
3. Goleman, D. 2007. *Social Intelligence*. (Alih bahasa). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

## **C. PENGANTAR**

Tentu saja Anda ingin menjadi orang memiliki kemampuan sinkronisasi antara apa yang dirasakan dengan apa yang ditampilkan melalui komunikasi non verbal. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktifitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas materi tentang “komunikasi non verbal” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan kemampuan sinkronisasi antara apa yang dirasakan dengan apa yang diperubut melalui komunikasi non verbal dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL**

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Sinkronisasi”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Mengapa komunikasi diperlukan dalam hidup ini?
2. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang mampu berkomunikasi?
3. Apa saja bentuk komunikasi?
4. Apa yang dimaksud dengan komunikasi non verbal?

5. Apa saja contoh komunikasi/Bahasa non verbal yang ada dalam kehidupan sehari-hari?
6. Apakah selama ini Anda sudah mampu memahami Bahasa non verbal teman? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh komunikasi non verbal yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
7. Jika Anda belum memahami Bahasa non verbal, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memahami Bahasa non verbal? (di jawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku empati)

**E. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/KELOMPOK**

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “sikronisasi-komunikasi non verbal”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
  1. Masing-masing Anda mengamati masing masing perilaku yang ditampakkan oleh pasangan Anda.
  2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai tentang bahasa non verbal yang ditampakkan dan menuliskan maknanya.

Bahasa Non Verbal yang Ditampakkan	Makna
Contoh: Mengenyirtkan dahi	Contoh: Bingung

3. Masing-masing mengkonfirmasi perasaan yang dirasakan.
4. Jika banyak makna yang tidak sesuai maka tugas itu dilakukan lagi sehingga benar benar masing masing saling memahami perasaan yang ditunjukkan melalui bahasa non verbal.

#### **F. PETUNJUK LATIHAN**

Lakukanlah latihan ini:

1. Kenali berbagai perasaan yang berkembang dalam diri Anda seperti sedih, gembira, kecewa, bangga, terharu dan sebagainya. Lihat bagaimana cara Anda menampilkan perasaan yang dirasakan melalui bahasa non verbal. Apakah sudah ada sinkronisasi antara yang Anda rasakan dengan apa yang Anda tampilkan. Jika belum ada sinkronisasi maka Anda perlu berlatih menampilkan apa yang Anda rasakan.
2. Perhatikanlah teman di sekitar Anda. Perhatikan komunikasi non verbal yang ditunjukkan oleh teman Anda. Rasakan apa yang orang lain rasakan dan juga dapat melihat masalah dari sudut pandang mereka. Hal ini dapat membantu Anda mengatasi masalah yang Anda hadapi dan peduli dengan sesama.

***ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MAMPU MEMAHAMI  
BAHASA NON VERBAL ORANG LAIN DAN MAMPU  
MENSINKRONISASIKAN PERASAAN DENGAN PERBUATAN!!!***



**A. DESKRIPSI**

Presentasi diri adalah kemampuan menampilkan diri kita dengan efektif ketika berinteraksi dengan orang sekitar kita dengan demikian akan menghasilkan kesan yang di kehendaki. Salah satu hal yang dipandang penting dalam presentasi diri yaitu adanya kemampuan untuk mengendalikan dan menutupi. Orang yang mahir dalam pengendalian itu merasa percaya diri dalam segala situasi sosial, memiliki kemampuan untuk bertindak yang sesuai pada tempatnya. Dengan begitu mereka dengan mudah bisa tampil tenang dan penuh kendali diri.

Presentasi diri atau sering juga disebut manajemen impresi (*impression management*) merupakan sebuah tindakan menampilkan diri yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai sebuah citra diri yang diharapkan. Presentasi diri yang dilakukan ini bisa dilakukan oleh individu atau bisa juga dilakukan oleh kelompok individu/tim/organisasi (Boyer, dkk, 2006:4).

Seorang kameraman yang handal akan berusaha sebaik mungkin untuk bisa mengambil gambar dengan angle terbaik, moment yang tepat, dan kualitas gambar yang baik untuk menjaga kompetensinya. Seorang yang bekerja di bidang *Public Relations* akan berupaya sebaik mungkin untuk mempresentasikan dirinya sesuai dengan budaya perusahaannya. Untuk menjadi teman yang baik, seseorang akan berupaya untuk berusaha mempresentasikan dirinya

dengan cara yang sesuai dengan harapan teman-temannya. Untuk menjamin kompetensinya, seorang fotografer akan berupaya untuk menampilkan karya-karya terbaiknya kepada orang lain. Dengan berbagai tujuan, setiap individu akan berupaya untuk mengkonstruksi dirinya dengan cara yang sesuai dengan karakteristiknya.

Jadi presentasi diri yakni upaya menciptakan kesan khusus pada orang lain. Biasanya kesan yang diharapkan berupa kesan yang positif. Misalnya terkesan cerdas, terkesan mampu, terkesan menarik, terkesan baik hati, terkesan murah hati, dan sebagainya. Presentasi diri bukanlah terkait dengan fisik semata misalnya kecantikan, kesempurnaan fisik, atau bersifat lahiriah. Presentasi diri lebih merujuk pada bagaimana diri menampilkan diri sesuai dengan kemampuan diri. Bagaimana seseorang tampil percaya diri dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Bagi siswa, presentasi diri banyak dilakukan dalam media sosial. Media sosial memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi pengguna tersebut untuk mempresentasikan dirinya. Seorang siswa yang dalam kesehariannya mengalami kendala dalam mempresentasikan dirinya, bisa begitu berbeda cara mempresentasikan dirinya di media sosial. Dalam konteks gender, identitas yang ada di dunia nyata juga bisa dieksperimenkan di dalam media sosial.

Beberapa contoh perilaku yang menunjukkan presentasi diri: berperilaku apa adanya tanpa dibuat-buat; tampil percaya diri dengan segala kelebihan dan kekurangan; berpenampilan sesuai dengan kemampuan, dalam arti tidak memaksakan sesuatu yang tidak dimampui hanya karena ingin dianggap atau dilihat hebat/keren.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Azzet, Akhmad M. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.

2. Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
3. Goleman, D. 2007. *Social Intelligence*. (Alih bahasa). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### **C. PENGANTAR**

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang bisa mempresentasikan diri. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas materi tentang “presentasi diri” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan kemampuan presentasi diri sesuai dengan kelebihan dan kekurangan yang anda miliki.

### **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL**

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “presentasi diri”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan presentasi diri?
2. Berikan contoh presentasi diri yang baik!
3. Buatlah list tentang kelebihan dan kekuranganmu, kemudian tuliskan presentasi diri yang seperti apakah yang harus Anda tampilkan!
4. Analisislah apakah presentasi diri yang telah dilakukan sudah seharusnya atau perlu ada perbaikan?
5. Jika masih perlu perbaikan. Tuliskan perbaikan seperti apa yang harus Anda lakukan untuk dapat mempresentasikan diri secara baik.

## **E. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/KELOMPOK**

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “presntasi diri”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
  1. Masing-masing Anda mengamati masing masing perilaku yang ditampakkan oleh pasangan Anda.
  2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai tentang presentasi diri yang telah dilakukan selama ini.
  3. Masing-masing mengkonfirmasi tentang presentasi diri yang ditampakkan.
  4. Berikan masukan tentang presentasi diri yang seperti apa yang harus dilakukan oleh teman Anda sehingga bisa mewakili karakternya.

## **F. PETUNJUK LATIHAN**

Lakukanlah latihan ini:

1. Kenali diri (karakter) Anda sendiri, amatilah apakah presentasi diri yang telah dilakukan selama ini sesuai dengan kepribadian Anda atau hanyalah berpura-pura. Jika iya, maka buatlah komitmen apa yang akan Anda tempuh untuk menampilkan diri secara maksimal. Jika belum, maka ubahlah presentasi diri yang telah terlanjur Anda tampilkan dan latilah diri Anda untuk mempresentasikan diri sesuai dengan karakter yang Anda miliki.

***ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MAMPU  
MEMPRESENTASIKAN DIRI ANDA SESUAI DENGAN  
KEPRIBADIAN.KARAKTER ANDA!!!***

**TOPIK 7**  
**PENGARUH**  
*(Kemampuan Memberikan Pengaruh  
Ketika Berinteraksi Dengan Orang Lain)*

---

**A. DESKRIPSI**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang. Orang dengan kecerdasan sosial mampu memberikan pengaruh kepada orang-orang yang berinteraksi dengannya. Dia mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk berbuat sesuatu. Hal ini tentu saja dilakukan dengan menggunakan kemampuan bicara yang hati-hati serta mampu untuk mengendalikan diri. Sebagai pribadi yang akan memberikan pengaruh terhadap orang lain, dia harus memberikan contoh-contoh yang bijak dan profesional kepada orang lain, karena dia akan dijadikan sebagai cermin, panutan, penasehat pribadi, dan sahabat batin orang lain. Oleh karena itu dia harus bersikap, bertindak, berkata, dan bertanggungjawab secara jelas dan konsisten. Orang yang memberikan pengaruh, harus memiliki tanggungjawab yang besar, untuk mendorong setiap orang agar memahami setiap ucapan dan perkataannya dengan mind set positif.

Pengaruh adalah salah satu kemampuan yang paling penting yang diperlukan seseorang untuk membuat orang lain mengikuti kehendaknya. Kemampuan ini tidak hanya dapat diterapkan di dunia kerja, tetapi juga di rumah atau dalam kehidupan sosial lainnya. Kemampuan dalam mempengaruhi orang lain dapat dapat ditingkatkan dengan beberapa cara berikut ini:

1. Berikan apresiasi

Berikan apresiasi yang tulus jika orang yang Anda pengaruh menunjukkan sinyal positif akan mengikuti ajakan Anda. Memberikan

pujian akan membantu meningkatkan motivasinya untuk menerapkan saran-saran Anda.

2. **Tunjukkan sikap bersahabat**

Setiap orang senang diperlakukan sebagai sahabat yang baik sekalipun baru kenal sesaat. Jangan mengkritik atau membantah apa yang ia katakan. Fokus pada upaya membujuk ia agar mau melakukan apa yang Anda inginkan.

3. **Jangan menjilat**

Hindari sikap menjilat yaitu memberikan sanjungan berlebihan. Hal ini membuat orang yang Anda bujuk merasa sedang didekati dengan cara yang kasar sehingga membuat ia curiga dan kurang respek dengan apa yang Anda bicarakan.

4. **Berkata jujur**

Anda sebaiknya dapat membuat percakapan yang menyenangkan. Tetapi hindari berkata bohong. Jika ia menyadari Anda berbohong, ia tidak akan percaya dengan apa yang Anda ucapkan dan segera menjauhkan diri.

5. **Jadilah pendengar yang baik**

Seseorang yang banyak berbicara menunjukkan bahwa ia merasa nyaman berbicara dengan Anda. Beri kesempatan ia menceritakan mengenai dirinya dan jadilah pendengar yang baik. Tunjukkan respek Anda saat ia berbicara. Hindari mengalihkan pembicaraan secara mendadak.

6. **Dapatkan kepercayaan**

Kepercayaan adalah kunci dari relasi yang baik. Dapatkan kepercayaan dari orang yang Anda bujuk dengan penjelasan yang rasional. Hindari menceritakan kisah-kisah luar biasa yang membuat ia sulit mempercayainya.

7. Jadilah teman yang menarik

Berbicaralah dengan gaya yang membuat orang yang Anda pengaruhi menjadi tertarik. Bila perlu tirulah gaya berbicara mereka. Jangan berbicara monoton, sesekali ajaklah ia tertawa. Hindari memberondong mereka dengan ajakan bertubi-tubi.

8. Berikan perhatian penuh

Berikan penjelasan jika orang yang sedang Anda pengaruhi memberikan pertanyaan. Perlakukan orang yang Anda pengaruhi sedemikian hingga ia merasa menjadi orang penting.

9. Rencanakan strategi

Setiap komunitas dan bahkan setiap orang bersifat unik. Anda mungkin perlu mengeksploitasi kreativitas Anda untuk melakukan pendekatan yang berbeda pada setiap orang yang Anda pengaruhi.

10. Tunjukkan manfaatnya

Pada umumnya, seseorang akan tertarik akan ajakan orang lain jika ia memahami manfaatnya bagi dirinya. Tunjukkan kebaikan apa yang akan didapatkan oleh orang yang Anda ajak jika mengikuti ajakan Anda.

Contoh perilaku yang menunjukkan kemampuan memberikan pengaruh, seperti: kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu melalui kata-kata atau perbuatan; ketua kelas yang mampu mempengaruhi teman-temannya untuk membantu teman lain yang mengalami musibah.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Azzet, Akhmad M. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.

2. Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
3. Goleman, D. 2007. *Social Intelligence*. (Alih bahasa). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### **C. PENGANTAR**

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang bisa mempengaruhi orang lain. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas materi tentang “pengaruh” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan kemampuan mempengaruhi orang lain sesuai dengan kelebihan dan kekurangan yang Anda miliki.

### **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL**

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “pengaruh”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan pengaruh?
2. Berikan contoh bagaimana cara mempengaruhi orang lain!
3. Apa pentingnya pengaruh dalam hubungan sosial?
4. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan untuk dapat mempengaruhi orang lain?

### **E. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/KELOMPOK**

1. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
2. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “pengaruh”, kemudian lakukan kegiatan berikut

3. Masing-masing saling mempengaruhi pasangan, dengan topik menawarkan barang agar pasangan Anda mau membeli barang tersebut.
4. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai tentang cara mempengaruhi yang telah dilakukan sebelumnya, apakah sudah efektif atau belum.
5. Jika belum maka siswa harus meningkatkan cara mempengaruhi orang lain dengan menggunakan cara yang telah di bahas pada buku ini.

#### **F. PETUNJUK LATIHAN**

Lakukanlah latihan ini:

Analisislah kemampuan mempengaruhi yang Anda miliki, apakah sudah mampu mempengaruhi orang lain atau belum, jika sudah maka asalah atau tingkatan cara mempengaruhi orang lain yang anda miliki tersebut. Jika belum maka berlatihlah lebih giat lagi untuk dapat meningkatkan cara mempengaruhi orang lain.

***ANDA PASTI BISA MEMPENGARUHI ORANG LAIN  
DENGAN CARA YANG BERBEDA DAN LEBIH MENARIK!!!***



**TOPIK 8**  
**KEPEDULIAN**  
*(Kemampuan Peduli Terhadap Kebutuhan Orang Lain)*

---

---

**A. DESKRIPSI**

Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. “Kepedulian Sosial” dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitarnya. Kepedulian sosial dimulai dari kemauan “MEMBERI” bukan “MENERIMA”. Kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial kita. Lingkungan yang dimaksud disini adalah keluarga, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat kita tumbuh. Karena merekalah kita mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam itulah yang nanti akan mejadi suara hati kita untuk selalu membantu dan menjaga sesama. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

Kepedulian merupakan unsur terakhir sekaligus merupakan bentuk kecerdasan sosial yang paling tinggi. Unsur ini menekankan bagaimana individu peduli akan kebutuhan orang lain. Kepedulian ini ditunjukkan dengan melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan hal tersebut. Semakin individu bersimpati dengan seseorang dalam kesusahan dan merasa peduli, semakin besarlah dorongannya untuk menolong mereka.

Orang-orang peduli adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya. Ketika ia melihat suatu keadaan tertentu, ketika ia menyaksikan kondisi masyarakat maka dirinya akan tergerak melakukan sesuatu. Apa yang dilakukan ini diharapkan dapat memperbaiki atau membantu kondisi di sekitarnya. Sikap peduli adalah suatu sikap untuk senantiasa ikut merasakan penderitaan orang lain, ikut merasakan ketika penderitaan sebagian masyarakat lain sedang sakit, ikut merasa bersedih ketika sebagian saudara-saudara kita di timpa musibah bencana, kesulitan atau ditimpa keadaan-keadaan yang memberatkan dan membangkitkan rasa kasihan dan iba.

## **B. DAFTAR RUJUKAN**

1. Azzet, Akhmad M. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
2. Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
3. Goleman, D. 2007. *Social Intelligence*. (Alih bahasa). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

## **C. PENGANTAR**

Tentu saja anda ingin menjadi seseorang yang memiliki tingkat kepedulian yang tinggi di lingkungan sosial yang Anda tempati, untuk menjadi orang yang peduli banyak hal yang Anda dapat lakukan tentunya perlakuan tersebut benar-benar tulus dari dalam hati. Seperti merasa empati pada teman yang lagi sedih, merasa iba kepada orang yang tertimpa musibah, dan saling tolong menolong kepada yang membutuhkan. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas materi tentang “kepedulian” selanjutnya Anda dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL**

1. Apa yang dimaksud dengan kepedulian?
2. Berikan contoh bagaimana cara Anda peduli terhadap teman yang mendapat musibah!
3. Apakah sikap peduli penting dalam kehidupan sosial? Mengapa?
4. Bagaimana cara meningkatkan rasa peduli antar sesama?

#### **E. PETUNJUK TUGAS KELOMPOK**

1. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang
2. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “kepedulian”, kemudian lakukan kegiatan berikut
3. Setiap pasangan menceritakan masalah atau musibah yang pernah dihadapinya
4. Kemudian temannya memberikan contoh sikap peduli terhadap masalah temannya
5. Berikan masukan tentang sikap kepedulian yang teman Anda lakukan sebelumnya, apakah sudah efektif atau belum.

#### **F. PETUNJUK LATIHAN**

Analisislah diri Anda apakah sudah memiliki rasa peduli atau belum? Jika sudah maka tingkatkan rasa peduli itu dimanapun anda berada, jika belum berlatihlah agar menjadi orang yang peduli terhadap sesama, kemudian analisislah orang yang disekitar Anda apakah telah memiliki rasa peduli atau belum, jika belum maka jadikan diri Anda sebagai contoh untuk mereka.

***ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG PEDULI  
ANTAR SESAMA DI MANAPUN ANDA BERADA!!!***



# **PANDUAN EVALUASI KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

## **A. Pengantar**

Panduan ini digunakan sebagai pegangan bagi guru dalam melaksanakan evaluasi terhadap kecerdasan sosial siswa setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling, khususnya pelayanan untuk mengembangkan kecerdasan sosial. Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan rambu-rambu pelaksanaan evaluasi sehingga setiap pelaksana, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling /konselor memiliki pemahaman dan tindakan yang sama dalam mengevaluasi kecerdasan sosial siswa. Namun demikian setiap guru bimbingan dan konseling/konselor diharapkan dapat mengkreasikan pelaksanaannya tanpa mengurangi maksud dari pelaksanaan evaluasi yang diharapkan, yakni untuk menilai perkembangan kecerdasan sosial siswa, khususnya siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

## **B. Komponen Panduan**

Panduan ini terdiri dari:

1. Angket kecerdasan sosial siswa untuk mengetahui kecenderungan kecerdasan sosial siswa.
2. Pedoman penilaian.

## **C. Tujuan Evaluasi**

Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah:

1. Menilai kecerdasan sosial siswa

2. Menilai perilaku kecerdasan sosial siswa dalam aktivitas sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah

#### **D. Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi terhadap kecerdasan sosial siswa dilaksanakan:

1. Pada akhir setiap kegiatan layanan sesuai indikator kecerdasan sosial, yang meliputi:
  - a. Indikator empati Dasar
  - b. Indikator penyesuaian
  - c. Indikator ketepatan empatik
  - d. Indikator pengertian sosial
  - e. Indikator sinkronisasi
  - f. Indikator presentasi diri
  - g. Indikator pengaruh
  - h. Indikator kepedulian
2. Setelah seluruh program layanan kecerdasan sosial siswa terlaksana, dengan menggunakan angket yang terdapat dalam panduan ini (penilaian jangka panjang).

Berikut instrumen pada akhir setiap kegiatan sesuai indikator Kecerdasan Sosial, dan instrumen setelah seluruh program layanan peningkatan kecerdasan sosial:

## 1. INSTRUMEN PADA AKHIR SETIAP KEGIATAN SESUAI INDIKATOR KECERDASAN SOSIAL:

### a. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Empati Dasar”

#### Pengantar:

1. Berikut terdapat 40 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
2.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang merasa senang				
3.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang marah				
4.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				
5.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang cemburu				
6.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang ketakutan				
7.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain tersinggung				
8.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
9.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang patah hati				
10.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				
11.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
12.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa senang				
13.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang marah				
14.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				
15.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa cemburu				
16.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa ketakutan				
17.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa tersinggung				
18.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
19.	Saya turut merasakan apabila teman saya				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	atau orang lain sedang patah hati				
20.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				
21.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
22.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang merasa senang				
23.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang marah				
24.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				
25.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang cemburu				
26.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang ketakutan				
27.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain tersinggung				
28.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
29.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang patah hati				
30.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				
31.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
32.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	merasa senang				
33.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang marah				
34.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				
35.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang cemburu				
36.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang ketakutan				
37.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain tersinggung				
38.	Saya memahami dari perilakunya apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
39.	Saya memahami dari perilakunya apabila teman saya atau orang lain sedang patah hati				
40.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				

### **Petunjuk Penyeoran**

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### **Klasifikasi Penilaian**

Skor 120 – 160	= empati dasar sangat tinggi
Skor 80 – 199	= empati dasar tinggi
Skor 40 – 79	= empati dasar sedang
Skor 0 - 39	= empati dasar rendah



## **b. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Penyelarasan”**

Pengantar:

1. Berikut terdapat 30 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kesedihannya				
2.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kebahagiaannya				
3.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan marah tentang sesuatu				
4.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan kecewa tentang sesuatu				
5.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan cemburunya terhadap sesuatu				
6.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan ketakutannya terhadap sesuatu				
7.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan tersinggung terhadap sesuatu				
8.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang jatuh cinta				
9.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	patah hati				
10.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang sakit				
11.	Saya selalu memahami jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kesedihannya				
12.	Saya selalu memahami jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kebahagiaannya				
13.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan marah tentang sesuatu				
14.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan kecewa tentang sesuatu				
15.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan cemburunya terhadap sesuatu				
16.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan ketakutannya terhadap sesuatu				
17.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan tersinggung terhadap sesuatu				
18.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang jatuh cinta				
19.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang patah hati				
20.	Saya selalu memahami jika teman				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	saya sedang bercerita bahwa dia sedang sakit				
21.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan sedih yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
22.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan bahagia yang sedang dirasakan oleh teman sayaselalu memahami jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kebahagiaannya				
23.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan marah yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
24.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan kecewa yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
25.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan cemburu yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
26.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan takut yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
27.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan tersinggung yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
28.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan jatuh cinta yang sedang dirasakan oleh teman saya				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	atau orang lain				
29.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan patah hati yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
30.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan sakit yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				

### Petunjuk Penyelesaian

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### Klasifikasi Penilaian

Skor 90 – 120 = kemampuan menyetarakan diri sangat tinggi

Skor 59 – 89 = kemampuan menyetarakan diri tinggi

Skor 38 – 58 = kemampuan menyetarakan diri sedang

Skor 0 - 37 = kemampuan menyetarakan diri rendah



### c. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Ketepatan Empatik”

#### **Pengantar:**

1. Berikut terdapat 20 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya cepat memahami pikiran teman yang lagi sedih				
2.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang bahagia				
3.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang marah				
4.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang kecewa				
5.	Saya cepat memahami pikiran yang sedang cemburu				
6.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang takut				
7.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang tersinggung				
8.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang jatuh cinta				
9.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang akit hati				
10.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang sakit				
11.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang sedih.				
12.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang bahagia.				
13.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang marah				
14.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang kecewa				
15.	Saya cepat mengerti penyampaian teman yang sedang cemburu				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16.	Saya cepat mengerti penyampaian teman yang sedang takut				
17.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang tersinggung				
18.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang jatuh cinta				
19.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang patah hati				
20.	Saya cepat mengerti maksud penyampain teman yang sedang sakit				

### Petunjuk Penyeoran

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setujua) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### Klasifikasi Penilaian

Skor 60 – 80 = ketepatan empatik sangat tinggi

Skor 40 – 59 = ketetapan empatik tinggi

Skor 20 – 39 = ketepatan empatik sedang

Skor 0 - 19 = ketepatan empatik rendah



#### **d. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Pengertian Sosial”**

##### **Pengantar:**

1. Berikut terdapat 40 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mengetahui karakteristik emosi (perasaan) ayah saya				
2.	Saya mengetahui karakteristik emosi (perasaan) ibu saya				
3.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) kakak-kakak/adik-adik saya				
4.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) tetangga saya				
5.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) teman-teman sekelas				
6.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) teman-teman di luar sekolah				
7.	Saya memahami kemampuan berpikir ayah saya				
8.	Saya memahami kemampuan berpikir ibu saya				
9.	Saya memahami kemampuan berpikir kakak-kakak/adik-adik saya				
10.	Saya memahami kemampuan berpikir teman-teman sekelas				
11.	Saya memahami kemampuan berpikir teman-teman di luar sekolah				
12.	Saya memahami kemampuan ayah saya dalam bergaul dengan tetangga dan orang lain				
13.	Saya memahami kemampuan ibu saya dalam bergaul dengan tetangga dan orang lain				
14.	Saya memahami kemampuan berinteraksi sosial kakak-kakak/adik-adik saya				
15.	Saya memahami kemampuan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	berinteraksi sosial teman-teman sekelas				
16.	Saya memahami kemampuan berinteraksi sosial teman-teman di luar sekolah				
17.	Saya memahami kondisi ekonomi orang tua saya				
18.	Saya memahami kondisi ekonomi teman-teman sekelas				
19.	Saya memahami kondisi ekonomi teman-teman di luar kelas				
20.	Saya memahami kondisi ekonomi tetangga saya				
21.	Saya memahami bahwa orang tua saya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga				
22.	Saya memahami bahwa orang tua saya mudah mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga				
23.	Saya memahami bahwa tetangga saya orang-orang yang suka bekerja keras				
24.	Saya memahami bahwa kehidupan keluarga saya berpengaruh pada prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				
25.	Saya memahami bahwa teman-teman sekelas saya dapat berpengaruh pada prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				
26.	Saya memahami bahwa teman-teman di luar sekolah dapat berpengaruh pada prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
27.	Saya memahami bahwa media sosial dapat berpengaruh negatif pada proses dan prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				
28.	Saya memahami bahwa internet dapat berpengaruh positif bagi kehidupan jika digunakan untuk-untuk hal-hal yang baik				
29.	Saya memahami bahwa saya harus belajar dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik				
30.	Saya memahami bahwa saya harus belajar dengan baik demi masa depan saya nanti				
31.	Saya akan memaksa orang tua saya agar memenuhi setiap keinginan saya				
32.	Saya akan memaksa teman-teman sekelas saya untuk memenuhi keinginan saya				
33.	Saya selalu menuruti kemauan teman-teman di luar sekolah agar saya selalu dilibatkan dalam kegiatan mereka				
34.	Saya mudah berinteraksi dengan tetangga saya				
35.	Saya lebih suka tinggal di rumah daripada bergaul dengan teman-teman di luar sekolah				
36.	Saya selalu berkumpul dengan teman-teman meskipun orang tua tidak mengizinkan				
37.	Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah sebab harus mengikuti kegiatan teman-teman				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	sekelompok				
38.	Saya lebih baik dimarahi oleh orang tua daripada tidak dipedulikan oleh teman-teman sekelompok				
39.	Saya selalu minta izin pada orang tua jika melakukan kegiatan dengan teman-teman				
40.	Meskipun tidak diizinkan orang tua saya tetap mengikuti kegiatan teman-teman sekelompok.				

### Petunjuk Penyekoran

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### Klasifikasi Penilaian

Skor 120 – 160 = pengertian sosial sangat tinggi

Skor 80 – 119 = pengertian sosial tinggi

Skor 60 – 79 = pengertian sosial sedang

Skor 0 - 59 = pengertian sosial rendah



#### e. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Sinkronisasi”

##### **Pengantar:**

1. Berikut terdapat 20 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mampu memahami perasaan marah teman saya dari pandangan matanya				
2.	Saya mampu memahami perasaan kecewa teman saya dari pandangan matannya				
3.	Saya mampu memahami perasaan sedih teman saya dari pandangan matanya				
4.	Saya mampu memahami perasaan bahagia teman saya dari pandangan matanya				
5.	Saya mampu memahami perasaan benci teman saya dari pandangan matanya				
6.	Saya mampu memahami perasaan marah teman saya dari ekspresi wajahnya				
7.	Saya mampu memahami perasaan kecewa teman saya dari ekspresi wajahnya				
8.	Saya mampu memahami perasaan sedih teman saya dari ekspresi wajahnya				
9.	Saya mampu memahami perasaan bahagia teman saya dari ekspresi wajahnya				
10.	Saya mampu memahami perasaan benci teman saya dari ekspresi wajahnya				
11.	Saya mampu memahami perasaan marah teman saya dari gerakan tubuhnya				
12.	Saya mampu memahami perasaan kecewa teman saya dari gerakan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	tubuhnya				
13.	Saya mampu memahami perasaan sedih teman saya dari gerakan tubuhnya				
14.	Saya mampu memahami perasaan bahagia teman saya dari gerakan tubuhnya				
15.	Saya mampu memahami perasaan benci teman saya dari gerakan tubuhnya				
16.	Saya mampu memahami pikiran teman dari pandangan matanya				
17.	Saya mampu memahami pikiran teman dari ekspresi wajahnya				
18.	Saya mampu memahami pikiran teman dari gerak tubuhnya				
19.	Saya mampu memahami pikiran teman dari ucapannya				
20.	Saya mampu memahami kondisi emosi teman dari cara duduknya				

### **Petunjuk Penyelesaian**

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### **Klasifikasi Penilaian**

Skor 60 – 80	= kemampuan sinkronisasi sangat tinggi
Skor 40 – 39	= kemampuan sinkronisasi tinggi
Skor 20 – 39	= kemampuan sinkronisasi sedang
Skor 0 - 19	= kemampuan sinkronisasi rendah

## f. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Presentasi Diri”

### Pengantar:

1. Berikut terdapat 20 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu memulai percakapan jika bertemu dengan teman				
2.	Saya selalu menjadi malas mendengar ketika teman saya menceritakan banyak hal kepada saya				
3.	Saya selalu menjadi malas mendengar ketika orang tua saya menasehati saya				
4.	Saya memilih diam jika tidak diajak bercakap-cakap oleh teman saya				
5.	Saya selalu memberikan respon secukupnya ketika teman saya menceritakan sesuatu kepada saya				
6.	Saya selalu mengikuti nasehat orang tua saya				
7.	Saya selalu mengikuti nasehat guru				
8.	Saya menerima pendapat teman saya untuk saya jadikan pelajaran bagi diri saya				
9.	Saya menerima pendapat dari orang yang lebih muda dari saya				
10.	Saya suka menceritakan pengalaman pribadi saya semua orang				
11.	Saya selalu mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang membantu saya				
12.	Saya selalu mengucapkan terima kasih kepada adik/orang yang lebih muda dari saya yang membantu saya				
13.	Saya suka bercerita tentang berbagai hal kepada teman-teman saya				
14.	Saya berusaha menggunakan pakaian yang serba mewah ketika ke pesta				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
15.	Saya memiliki hand-phone lebih dari satu sebab saya tidak mau kalah dari teman-teman lain				
16.	Saya merasa iri ketika melihat teman-teman saya memiliki hand-phone yang canggih				
17.	Saya selalu berpenampilan sederhana dalam segala situasi meskipun saya memiliki banyak pakaian dan perhiasan				
18.	Bagi saya memiliki satu buah hand-phone merupakan hal yang memalukan				
19.	Saya selalu berusaha menjadi pendengar yang baik dalam berkomunikasi dengan teman/orang lain				
20.	Saya tidak dapat menyembunyikan rasa bosan ketika berkomunikasi dengan teman/seseorang yang banyak berbicara				

### Petunjuk Penyelesaian

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### **Klasifikasi Penilaian**

Skor 60 – 80	= kemampuan presentasi diri sangat tinggi
Skor 40 – 59	= kemampuan presentasi diri tinggi
Skor 20 – 39	= kemampuan presentasi diri sedang
Skor 0 - 19	= kemampuan presentasi diri rendah

### **g. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Pengaruh”**

#### **Pengantar:**

1. Berikut terdapat 15 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pendapat saya selalu dapat diterima oleh teman-teman, sebab saya menyampaikannya dengan cara yang sopan				
2.	Pikiran saya tentang pemecahan masalah selalu diterima oleh teman-teman, sebab jika tidak diterima maka saya akan memukul teman-teman saya				
3.	Saya menerima dengan senang hati jika pendapat saya tidak diterima oleh teman-teman saya				
4.	Saya memaksakan pendapat saya diterima oleh teman-teman saya, sebab pendapat saya selalu benar				
5.	Meskipun saya selalu menyampaikan pendapat dengan cara yang sopan, namun teman-teman saya tidak mau menerima pendapat saya				
6.	Saya tidak mampu menahan marah jika pendapat saya tidak diterima sehingga teman-teman saya terpaksa menerima pendapat saya				
7.	Teman-teman menyenangi saya dalam setiap diskusi, sebab saya menyampaikan pendapat yang berbeda dengan pendapat teman saya dengan yang sopan				
8.	Saya selalu menghadapi dengan tenang setiap masalah yang saya temui, sehingga saya menjadi tempat curhat teman-teman yang mengalami masalah				
9.	Teman-teman selalu menginginkan saya menjadi ketua kelompok				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	meskipun saya menolak keinginan mereka itu				
10.	Saya selalu dimintai bantuan oleh guru dalam melakukan pekerjaan tertentu				
11.	Saya selalu dipercayakan untuk mengerjakan tugas-tugas kelompok				
12.	Teman-teman sekelas merasa kehilangan jika saya tidak mengikuti kegiatan kelas				
13.	Teman-teman sekelas tidak menghubungi saya ketika saya tidak mengikuti kegiatan kelas				
14.	Teman-teman selalu mengikuti saran-saran yang saya berikan				
15.	Saya tidak suka memberikan saran-saran dalam penyelesaian suatu masalah, sebab teman-teman tidak mau mengikuti saran saya itu				

### **Petunjuk Penyelesaian**

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### **Klasifikasi Penilaian**

Skor 60 – 80	= kemampuan mempengaruhi sangat tinggi
Skor 40 – 39	= kemampuan mempengaruhi tinggi
Skor 20 – 39	= kemampuan mempengaruhi sedang
Skor 0 - 19	= kemampuan mempengaruhi rendah

## **h. Instrumen pada akhir kegiatan layanan untuk indikator “Kepedulian”**

### **Pengantar:**

1. Berikut terdapat 15 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya tidak suka membantu teman-teman yang membutuhkan, sebab mereka juga tidak membantu saya ketika saya membutuhkan sesuatu				
2.	Saya selalu meminta orang tua saya agar memnuhi semua keinginan saya				
3.	Saya tidak peduli dengan tetangga saya, sebab mereka juga tidak peduli dengan orang-orang di sekitarnya				
4.	Saya memahami kebutuhan kakak-kakak/adik-adik saya, oleh sebab itu saya tidak akan memaksakan agar orang tua selalu memenuhi permintaan saya				
5.	Saya cepat merasa iba/kasihannya jika melihat pengemis				
6.	Saya cepat merasa iba/kasihannya jika melihat anak-anak yang ditelantarkan orang tuanya				
7.	Saya suka menyimpan pakaian sebagai koleksi saya, meskipun tidak sesuai lagi dengan ukuran tubuh saya				
8.	Saya suka membantu teman yang membutuhkan				
9.	Saya tidak memberikan sesuatu kepada pengemis sebab saya orang susah				
10.	Saya suka memberikan pakaian saya yang tidak sesuai lagi dengan ukuran tubuh saya kepada orang yang membutuhkan				
11.	Saya senang jika dapat membantu orang lain yang membutuhkan				
12.	Saya akan membantu orang lain jika saya orang kaya				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
13.	Saya akan marah jika orang tua saya memberikan peralatan sekolah yang saya tidak gunakan lagi kepada orang lain				
14.	Saya tidak suka membantu orang lain sebab saya berasal dari keluarga kurang mampu				
15.	Saya selalu berusaha membuat orang lain tidak terganggu dengan aktivitas saya				

### Petunjuk Penyelesaian

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### Klasifikasi Penilaian

Skor 40 - 30 = kepedulian sangat tinggi

Skor 30 - 29 = kepedulian tinggi

Skor 29 - 20 = kepedulian sedang

Skor 20 - 19 = kepedulian sosial rendah



## 2. INSTRUMEN KECERDASAN SOSIAL SISWA PADA AKHIR SELURUH KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

### **Pengantar:**

1. Berikut terdapat 200 butir pernyataan tentang gambaran keadaan diri adik-adik.
2. Adik-adik diminta untuk memilih jawaban yang menurutmu sesuai dengan keadaan diri masing-masing saat ini.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting sesuai dengan keadaan nyata adik-adik sekarang ini.
4. Tulis jawabanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “**SS**” jika pernyataan itu **SANGAT SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**S**” jika pernyataan itu **SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, berilah tanda centang (√) pada kolom “**KS**” jika pernyataan itu **KURANG SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik, atau berilah tanda centang (√) pada kolom “**TS**” jika pernyataan itu **TIDAK SESUAI** dengan keadaan nyata diri adik-adik.
5. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satupun pernyataan yang dilewati, tidak terjawab, atau salah mencantumkan jawaban
6. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan adik-adik.
7. Selamat mengerjakan.



No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
2.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang merasa senang				
3.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang marah				
4.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				
5.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang cemburu				
6.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang ketakutan				
7.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain tersinggung				
8.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
9.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang patah hati				
10.	Saya memahami apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				
11.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
12.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa senang				
13.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	marah				
14.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				
15.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa cemburu				
16.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa ketakutan				
17.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang merasa tersinggung				
18.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
19.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang patah hati				
20.	Saya turut merasakan apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				
21.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
22.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang merasa senang				
23.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang marah				
24.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
25.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang cemburu				
26.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang ketakutan				
27.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain tersinggung				
28.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
29.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang patah hati				
30.	Saya memahami dari kata-kata atau ucapannya apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				
31.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang merasa sedih				
32.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang merasa senang				
33.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang marah				
34.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang kecewa				
35.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang cemburu				
36.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	sedang ketakutan				
37.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain tersinggung				
38.	Saya memahami dari perilakunya apabila teman saya atau orang lain sedang jatuh cinta				
39.	Saya memahami dari perilakunya apabila teman saya atau orang lain sedang patah hati				
40.	Saya memahami dari wajahnya apabila teman saya atau orang lain sedang sakit				
41.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kesedihannya				
42.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kebahagiaannya				
43.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan marah tentang sesuatu				
44.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan kecewa tentang sesuatu				
45.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan cemburunya terhadap sesuatu				
46.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	sedang bercerita tentang perasaan ketakutannya terhadap sesuatu				
47.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan tersinggung terhaap ssuatu				
48.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang jatuh cinta				
49.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang patah hati				
50.	Saya selalu mendengarkan dengan sungguh-sungguh jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang sakit				
51.	Saya selalu memahami jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kesedihannya				
52.	Saya selalu memahami jika teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kebahagiaannya				
53.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan marah tentang sesuatu				
54.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan kecewa tentang sesuatu				
55.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan cemburunya terhadap sesuatu				
56.	Saya selalu memahami jika teman				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	saya sedang bercerita tentang perasaan ketakutannya terhadap sesuatu				
57.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita tentang perasaan tersinggung terhadap sesuatu				
58.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang jatuh cinta				
59.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang patah hati				
60.	Saya selalu memahami jika teman saya sedang bercerita bahwa dia sedang sakit				
61.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan sedih yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
62.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan bahagia yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain sedang bercerita tentang kebahagiaannya				
63.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan marah yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
64.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan kecewa yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
65.	Saya cepat menyesuaikan perasaan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	saya dengan perasaan cemburu yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
66.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan takut yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
67.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan tersinggung yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
68.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan jatuh cinta yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
69.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan patah hati yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
70.	Saya cepat menyesuaikan perasaan saya dengan perasaan sakit yang sedang dirasakan oleh teman saya atau orang lain				
71.	Saya cepat memahami pikiran teman yang lagi sedih				
72.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang bahagia				
73.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang marah				
74.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang kecewa				
75.	Saya cepat memahami pikiran yang sedang cemburu				
76.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang takut				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
77.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang tersinggung				
78.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang jatuh cinta				
79.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang akit hati				
80.	Saya cepat memahami pikiran teman yang sedang sakit				
81.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang sedih.				
82.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang bahagia.				
83.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang marah				
84.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang kecewa				
85.	Saya cepat mengerti penyampaian teman yang sedang cemburu				
86.	Saya cepat mengerti penyampaian teman yang sedang takut				
87.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang tersinggung				
88.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang jatuh cinta				
89.	Saya cepat mengerti maksud penyampaian teman yang sedang patah hati				
90.	Saya cepat mengerti maksud				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	penyampain teman yang sedang sakit				
91.	Saya mengetahui karakteristik emosi (perasaan) ayah saya				
92.	Saya mengetahui karakteristik emosi (perasaan) ibu saya				
93.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) kakak-kakak/adik-adik saya				
94.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) tetangga saya				
95.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) teman-teman sekelas				
96.	Saya memahami karakteristik emosi (perasaan) teman-teman di luar sekolah				
97.	Saya memahami kemampuan berpikir ayah saya				
98.	Saya memahami kemampuan berpikir ibu saya				
99.	Saya memahami kemampuan berpikir kakak-kakak/adik-adik saya				
100.	Saya memahami kemampuan berpikir teman-teman sekelas				
101.	Saya memahami kemampuan berpikir teman-teman di luar sekolah				
102.	Saya memahami kemampuan ayah saya dalam bergaul dengan tetangga dan orang lain				
103.	Saya memahami kemampuan ibu saya dalam bergaul dengan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	tetangga dan orang lain				
104.	Saya memahami kemampuan berinteraksi sosial kakak-kakak/adik-adik saya				
105.	Saya memahami kemampuan berinteraksi sosial teman-teman sekelas				
106.	Saya memahami kemampuan berinteraksi sosial teman-teman di luar sekolah				
107.	Saya memahami kondisi ekonomi orang tua saya				
108.	Saya memahami kondisi ekonomi teman-teman sekelas				
109.	Saya memahami kondisi ekonomi teman-teman di luar kelas				
110.	Saya memahami kondisi ekonomi tetangga saya				
111.	Saya memahami bahwa orang tua saya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga				
112.	Saya memahami bahwa orang tua saya mudah mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga				
113.	Saya memahami bahwa tetangga saya orang-orang yang suka bekerja keras				
114.	Saya memahami bahwa kehidupan keluarga saya berpengaruh pada prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				
115.	Saya memahami bahwa teman-teman sekelas saya dapat				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	berpengaruh pada prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				
116.	Saya memahami bahwa teman-teman di luar sekolah dapat berpengaruh pada prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				
117.	Saya memahami bahwa media sosial dapat berpengaruh negatif pada proses dan prestasi/hasil belajar yang saya peroleh				
118.	Saya memahami bahwa internet dapat berpengaruh positif bagi kehidupan jika digunakan untuk-untuk hal-hal yang baik				
119.	Saya memahami bahwa saya harus belajar dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik				
120.	Saya memahami bahwa saya harus belajar dengan baik demi masa depan saya nanti				
121.	Saya akan memaksa orang tua saya agar memenuhi setiap keinginan saya				
122.	Saya akan memaksa teman-teman sekelas saya untuk memenuhi keinginan saya				
123.	Saya selalu menuruti kemauan teman-teman di luar sekolah agar saya selalu dilibatkan dalam kegiatan mereka				
124.	Saya mudah berinteraksi dengan tetangga saya				
125.	Saya lebih suka tinggal di rumah daripada bergaul dengan teman-				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	teman di luar sekolah				
126.	Saya selalu berkumpul dengan teman-teman meskipun orang tua tidak mengizinkan				
127.	Saya sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah sebab harus mengikuti kegiatan teman-teman sekelompok				
128.	Saya lebih baik dimarahi oleh orang tua daripada tidak dipedulikan oleh teman-teman sekelompok				
129.	Saya selalu minta izin pada orang tua jika melakukan kegiatan dengan teman-teman				
130.	Meskipun tidak diizinkan orang tua saya tetap mengikuti kegiatan teman-teman sekelompok.				
131.	Saya mampu memahami perasaan marah teman saya dari pandangan matanya				
132.	Saya mampu memahami perasaan kecewa teman saya dari pandangan matannya				
133.	Saya mampu memahami perasaan sedih teman saya dari pandangan matanya				
134.	Saya mampu memahami perasaan bahagia teman saya dari pandangan matanya				
135.	Saya mampu memahami perasaan benci teman saya dari pandangan matanya				
136.	Saya mampu memahami perasaan marah teman saya dari ekspresi				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	wajahnya				
137.	Saya mampu memahami perasaan kecewa teman saya dari ekspresi wajahnya				
138.	Saya mampu memahami perasaan sedih teman saya dari ekspresi wajahnya				
139.	Saya mampu memahami perasaan bahagia teman saya dari ekspresi wajahnya				
140.	Saya mampu memahami perasaan benci teman saya dari ekspresi wajahnya				
141.	Saya mampu memahami perasaan marah teman saya dari gerakan tubuhnya				
142.	Saya mampu memahami perasaan kecewa teman saya dari gerakan tubuhnya				
143.	Saya mampu memahami perasaan sedih teman saya dari gerakan tubuhnya				
144.	Saya mampu memahami perasaan bahagia teman saya dari gerakan tubuhnya				
145.	Saya mampu memahami perasaan benci teman saya dari gerakan tubuhnya				
146.	Saya mampu memahami pikiran teman dari pandangan matanya				
147.	Saya mampu memahami pikiran teman dari ekspresi wajahnya				
148.	Saya mampu memahami pikiran teman dari gerak tubuhnya				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
149.	Saya mampu memahami pikiran teman dari ucapannya				
150.	Saya mampu memahami kondisi emosi teman dari cara duduknya				
151.	Saya selalu memulai percakapan jika bertemu dengan teman				
152.	Saya selalu menjadi malas mendengar ketika teman saya menceritakan banyak hal kepada saya				
153.	Saya selalu menjadi malas mendengar ketika orang tua saya menasehati saya				
154.	Saya memilih diam jika tidak diajak bercakap-cakap oleh teman saya				
155.	Saya selalu memberikan respon secukupnya ketika teman saya menceritakan sesuatu kepada saya				
156.	Saya selalu mengikuti nasehat orang tua saya				
157.	Saya selalu mengikuti nasehat guru				
158.	Saya menerima pendapat teman saya untuk saya jadikan pelajaran bagi diri saya				
159.	Saya menerima pendapat dari orang yang lebih muda dari saya				
160.	Saya suka menceritakan pengalaman pribadi saya semua orang				
161.	Saya selalu mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang membantu saya				
162.	Saya selalu mengucapkan terima				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	kasih kepada adik/orang yang lebih muda dari saya yang membantu saya				
163.	Saya suka bercerita tentang berbagai hal kepada teman-teman saya				
164.	Saya berusaha menggunakan pakaian yang serba mewah ketika ke pesta				
165.	Saya memiliki hand-phone lebih dari satu sebab saya tidak mau kalah dari teman-teman lain				
166.	Saya merasa iri ketika melihat teman-teman saya memiliki hand-phone yang canggih				
167.	Saya selalu berpenampilan sederhana dalam segala situasi meskipun saya memiliki banyak pakaian dan perhiasan				
168.	Bagi saya memiliki satu buah hand-phone merupakan hal yang memalukan				
169.	Saya selalu berusaha menjadi pendengar yang baik dalam berkomunikasi dengan teman/orang lain				
170.	Saya tidak dapat menyembunyikan rasa bosan ketika berkomunikasi dengan teman/seseorang yang banyak berbicara				
171.	Pendapat saya selalu dapat diterima oleh teman-teman, sebab saya menyampaikannya dengan cara yang sopan				
172.	Pikiran saya tentang pemecahan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	masalah selalu diterima oleh teman-teman, sebab jika tidak diterima maka saya akan memukul teman-teman saya				
173.	Saya menerima dengan senang hati jika pendapat saya tidak diterima oleh teman-teman saya				
174.	Saya memaksakan pendapat saya diterima oleh teman-teman saya, sebab pendapat saya selalu benar				
175.	Meskipun saya selalu menyampaikan pendapat dengan cara yang sopan, namun teman-teman saya tidak mau menerima pendapat saya				
176.	Saya tidak mampu menahan marah jika pendapat saya tidak diterima sehingga teman-teman saya terpaksa menerima pendapat saya				
177.	Teman-teman menyenangi saya dalam setiap diskusi, sebab saya menyampaikan pendapat yang berbeda dengan pendapat teman saya dengan yang sopan				
178.	Saya selalu menghadapi dengan tenang setiap masalah yang saya temui, sehingga saya menjadi tempat curhat teman-teman yang mengalami masalah				
179.	Teman-teman selalu menginginkan saya menjadi ketua kelompok meskipun saya menolak keinginan mereka itu				
180.	Saya selalu dimintai bantuan oleh guru dalam melakukan pekerjaan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	tertentu				
181.	Saya selalu dipercayakan untuk mengerjakan tugas-tugas kelompok				
182.	Teman-teman sekelas merasa kehilangan jika saya tidak mengikuti kegiatan kelas				
183.	Teman-teman sekelas tidak menghubungi saya ketika saya tidak mengikuti kegiatan kelas				
184.	Teman-teman selalu mengikuti saran-saran yang saya berikan				
185.	Saya tidak suka memberikan saran-saran dalam penyelesaian suatu masalah, sebab teman-teman tidak mau mengikuti saran saya itu				
186.	Saya tidak suka membantu teman-teman yang membutuhkan, sebab mereka juga tidak membantu saya ketika saya membutuhkan sesuatu				
187.	Saya selalu meminta orang tua saya agar memnuhi semua keinginan saya				
188.	Saya tidak peduli dengan tetangga saya, sebab mereka juga tidak peduli dengan orang-orang di sekitarnya				
189.	Saya memahami kebutuhan kakak-kakak/adik-adik saya, oleh sebab itu saya tidak akan memaksakan agar orang tua selalu memenuhi permintaan saya				
190.	Saya cepat merasa iba/kasihannya jika melihat pengemis				
191.	Saya cepat merasa iba/kasihannya jika melihat anak-anak yang				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	ditelantarkan orang tuanya				
192.	Saya suka menyimpan pakaian sebagai koleksi saya, meskipun tidak sesuai lagi dengan ukuran tubuh saya				
193.	Saya suka membantu teman yang membutuhkan				
194.	Saya tidak memberikan sesuatu kepada pengemis sebab saya orang susah				
195.	Saya suka memberikan pakaian saya yang tidak sesuai lagi dengan ukuran tubuh saya kepada orang yang membutuhkan				
196.	Saya senang jika dapat membantu orang lain yang membutuhkan				
197.	Saya akan membantu orang lain jika saya orang kaya				
198.	Saya akan marah jika orang tua saya memberikan peralatan sekolah yang saya tidak gunakan lagi kepada orang lain				
199.	Saya tidak suka membantu orang lain sebab saya berasal dari keluarga kurang mampu				
200.	Saya selalu berusaha membuat orang lain tidak terganggu dengan aktivitas saya				

### F. Petunjuk Penyeoran

a. Jika pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 4

S (Setuju) = skor 3

KS (Kurang Setuju) = skor 2

TS (Tidak Setuju) = skor 1

b. Jika pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) = skor 1

S (Setuju) = skor 2

KS (Kurang Setuju) = skor 3

TS (Tidak Setuju) = skor 4

### **G. Klasifikasi Penilaian**

Skor 600 – 800 = kecerdasan sosial sangat tinggi

Skor 400 – 599 = kecerdasan sosial tinggi

Skor 200 – 339 = kecerdasan sosial sedang

Skor 0 - 199 = kecerdasan sosial rendah